24

Juga Menampilkan
Stand By Me Doraemon
Kantai Collection
Strike Witches
Real Clothes
Watashi ga Motete Dousunda
17+

PLUS!
Slot Tayang Anime
Digital Video Recorder
Vocaloid Tapi Bukan
AMH Magz in 2015
...dan masih banyak lagi!

Di balik seorang idola yang hebat,
terdapat produser yang hebat.

Producer of the Year

INheritage & Pale Blue

AMH Magz mengunjungi kantor Tinker Games. Baca artikel eksklusif kami tentang kedua game flagship mereka.

Cover

Edisi sebelumnya

AMH Magz thread

http://kask.us/9854842
Anda ingin berkontribusi? Silahkan hubungi TS untuk penjelasan lebih lanjut

Daftar Isi

12 Review
12 The iDOLM@ASTER : Cinderella Girls
18 Kancolle
24 Stand By Me Doraemon
28 Strike Witches
30 Kite

34 Manga
34 17+
35 Pendekar Tongkat Emas
36 Watashi ga Motete Dousunda
38 Real Clothes

40 Eargasm
40 Try it Out | Densetsu no Flare
41 ME!ME!ME! | Ookami Heart
42 Shiawase ni Tsuite Watashi ga Shitteiru Itsutsu no Houhou | Tone of Genesis
43 Mekaku City Actors Bonus CD
44 Koi no Yokushiryoku
45 Moonlight Star
46 Round Table
48 ONE Aria on The Planets

50 Featured
50 Comic Frontier 5
52 Go_Anilo First Gath
56 AMH Magz Favorite Anime
62 It Died With Him
66 Harapan Pembaca

68 Video Game
68 Inheritage
74 Pale Blue

82 Misc
82 Crossword
84 Fujifilm Finepix X100
86 Time Slot
88 Digital Video Recorder
90 Kancolle
92 Poco
93 3 x 3 Rekomendasi

12

36

AMHMagz
Fav
56

iNheritage
Boundary of Existence
68

62

84

ANIME · MANGA · HAVEN
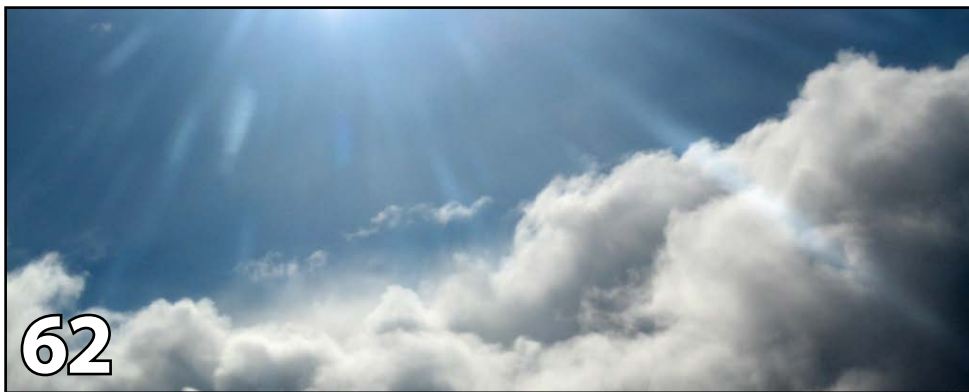
amh.moe

Tahun Anime Sekuel

Tahun 2015 baru berjalan dua bulan lebih sedikit. Tapi sejumlah sekuel anime sudah diumumkan jauh hari sebelum perayaan tahun baru. Dua judul lama yang sebentar lagi tayang kelanjutannya adalah Gintama dan Working!

Gintama masih ditangani oleh Sunrise, akan mulai tayang bulan April tahun ini. Strategi Sunrise memang cemerlang. Daripada mengisi dengan episode filler seperti yang dilakukan Pierrot ataupun Toei, mereka melalukan break istirahat dan membiarkan manga tetap berlanjut hingga materinya cukup. Saat ini manga Gintama sedang memasuki klimaks. Akankah segera berakhir?

Sedangkan Working! Direncanakan mengudara bulan Juli. Manga Working juga sudah tamat di Jepang. Besar kemungkinan anime-nya nanti juga akan mendapatkan ending yang tak jauh beda dengan manga.

Tak berhenti di situ, Hello! KinIro Mosaic sudah siap tayang bulan April. Grisaia no Rakuen dan Highschool DxD pun juga. Non Non Biyori Repeat tinggal menunggu tanggal resmi. Gochiusa sudah dipastikan akan mendapat season kedua.

Lalu, sadarkah Anda kalau editorial kali ini tidak ada hubungan dengan isi majalah kali ini?

Selamat membaca.

omega8719
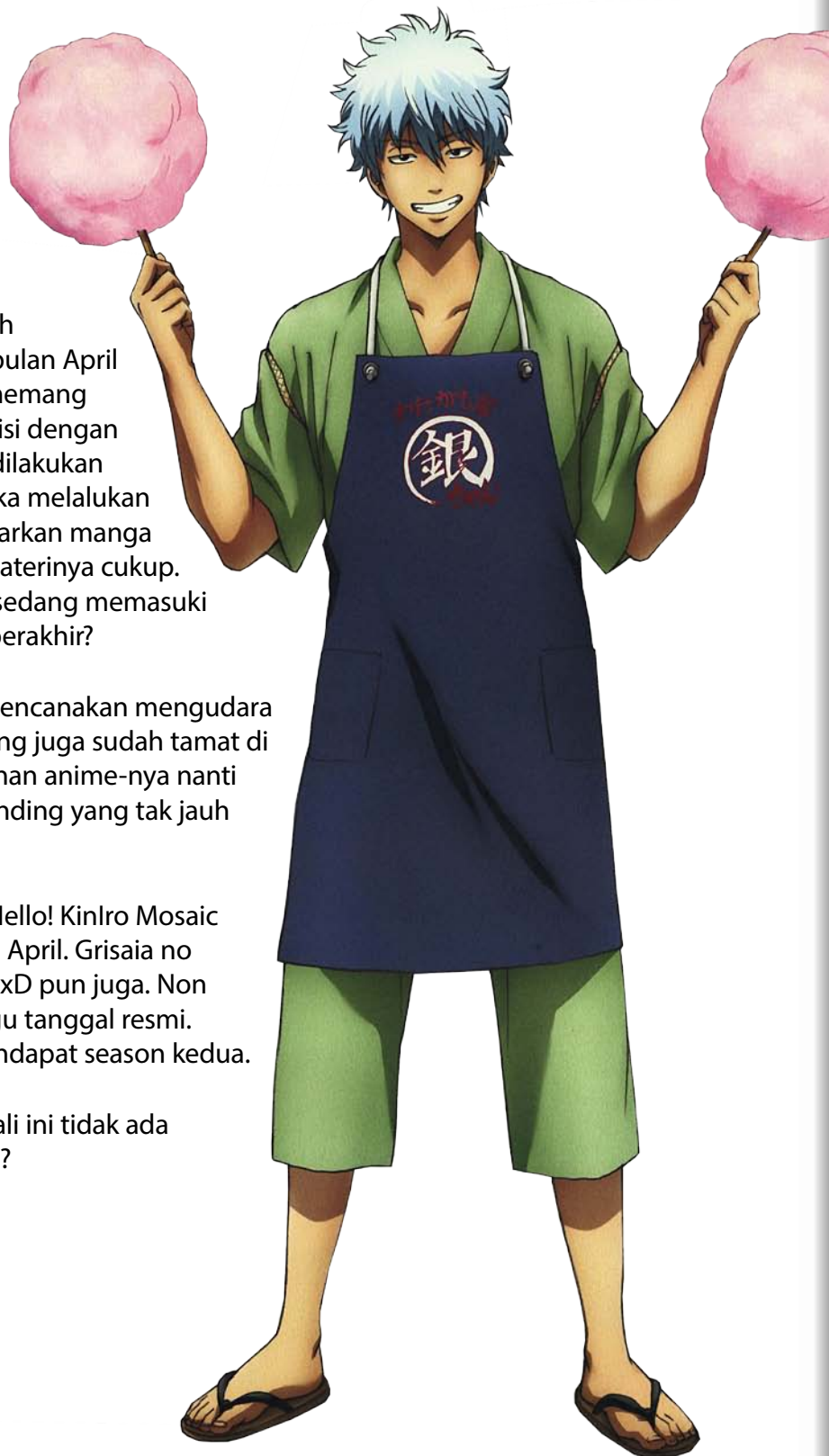
KONTRIBUTOR

mca_trane
Gamer, writer, dan fanboy yang baik. Sedang mencoba menulis blog di http://randomcircle.wordpress.com/

Afzhar Takaishi
Anggota Go_Anilo. Mereka baru saja melakukan gath pertama lho.

otaku_insider
4choner wannabe who fucked up so hard IRL, hobi bermalas-malasan dan ngarang bebas.

omega8719
User AMH yang hobi nonton anime, natgeo dan download artwork digital

REDAKSI

Supervisor
Kaitoein

Anggota Dewan Redaksi
otaku_insider, omega8719, mca_trane

Layout dan Desain
KairiZero

Quality Control
Overlord-Flonne

Kontak kami di

 amh.magz@gmail.com

 http://kask.us/9854842

 https://www.facebook.com/AMHMagzKaskus

Kekkai Sensen
April 2015

The Heroic Legend of Arslan
April 2015

Ore Monogatari
April 2015

Sound! Euphonium
April 2015

Punchline!
April 2015
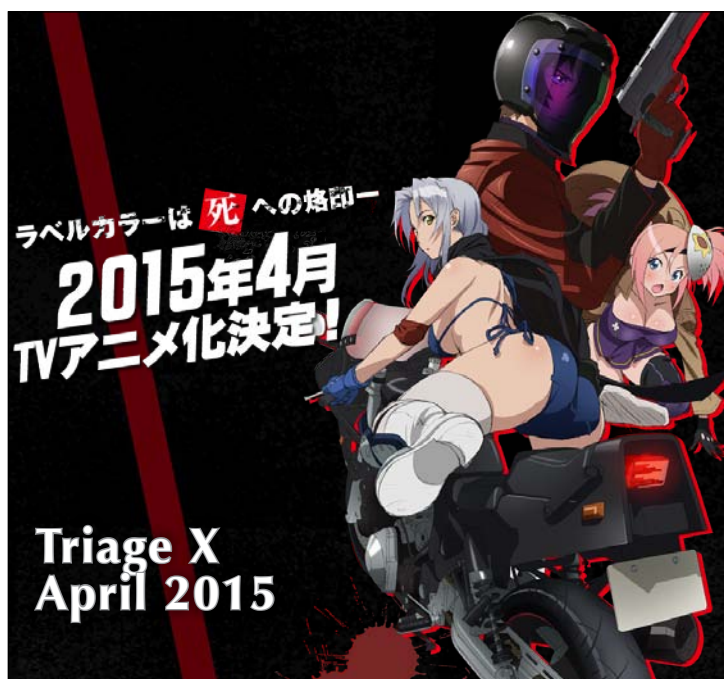
Triage X
April 2015

Kartu Kredit Nanoha dan Love Live

Bank di Jepang menggunakan sebuah strategi unik untuk menarik nasabah baru. Contohnya bank Sumitomo Mitsui meluncurkan kartu kredit resmi VISA dengan gambar dari Magical Girl Lyrical Nanoha Innocent.Untuk penggemar Love Live! mungkin akan tertarik dengan tawaran bank Mitsubishi OFJ NICOS untuk kartu kredit Mastercard dengan gambar semua anggota μ's. Tak berhenti cuma menempatkan gambar di kartu kredit, bank ini memberikan tawaran spesial berhadiah tiap pembelian kelipatan ¥1000.

Dua Cosplayer Kanada Ditangkap Polisi

Dua cosplayer Kanada yang ingin menghadiri sebuah event animanga di sana terpaksa berurusan dengan polisi. Penyebabnya adalah mereka membawa sebuah replika senjata. Para cosplayer ini terkena dengan CA$270 dan senjata mereka disita. Masih untung mereka tidak ditindak dengan tuduhan aktivitas kriminal.

Game Saekano untuk PSV

Sebuah game Saekano untuk PSV diumumkan dalam situs resmi mereka. Game ini akan rilis pada 30 April. Untuk edisi terbatas dijual seharga ¥8800 akan ditambahkan bonus CD OST, poster kain ukuran B2. Sedangkan untuk edisi biasa dijual seharga ¥6800. Ada pula edisi download yang lebih murah ¥800 dari edisi normal.

Glass no Hana to Kowasu Sekai

A-1 Pictures memproduksi movie ini berdasarkan novel karya D.backup. Belum ada sinopsis mengisahkan tentang apa. Direncanakan tayang tahun ini.

Audisi Macross Delta

Serial Macross baru akan dibuat dengan judul sementara Macross Delta. Saat ini produsennya sedang dalam tahap audisi untuk memilih miss Macross yang nantinya akan membintangi serial baru ini. Hingga berita ini ditulis sudah 8000 peserta yang mengikuti audisi. Seperti serial sebelumnya Macross akan menghadirkan idol ditengah perang melawan alien.

BD/DVD Yamato 2199 Hoshi-Meguru Hakobune

Bandai Bandai Visual mengumumkan tanggal rilis BD/DVD movie Yamato 2199 : Hoshi-Meguru Hakobune, 27 Mei. BD/DVD ini sudah terdapat subtitle berbahasa Inggris. Didalamnya juga terdapat tambahan konten seperti komentar seiyuu, booklet, video promosi. Movie ini mengisahkan pertempuran antara Yamato, Kerajaan Gamilas dan Gatlantis.

Peringatan 10 Tahun Aria

Untuk merayakan 10 tahun serialisasi Aria, pada bulan September tahun ini akan dirilis sebuah BD Box Aria. Tak hanya itu sebuah gambar membocorkan akan diproduksi kelanjutan Aria. TYO Animation dikabarkan akan menangani sekuel ini.

God Eater Anime Tayang Musim Panas

Takayuki Hirao yang pernah menangani movie kelima Kara no Kyoukai akan menyutradarai serial adaptasi dari game produksi Bamco ini. Takayuki Hirao akan menangani desain karakter. God Eater sedikit mirip dengan Monster Hunter jadi penonton bisa berharap versi animenya akan ada banyak aksi melawan monster.

Crossover Kamachi

Sebuah light novel crossover antara berbagai tokoh dan cerita karya Kamachi akan dirilis sebagai peringatan 10 tahun penerbitan LN Index. Semua LN ini berada di penerbit yang sama sehingga memungkinkan untuk dilakukan crossover. Juga akan diadaptasi menjadi manga. Sejumlah tokoh yang ikut meramaikan antara lain Waltraute, Satsuki, Zashiki Warashi, Bunny Girl dan Milinda.

Love Live Sunshine

Sebuah teaser proyek baru Love Live ditampilkan dalam situs resmi majalah Dengeki G's. Dalam gambar tersebut ditampilkan seorang karakter baru yang sebelumnya hanya muncul di game Love Live School Idol Project.

SnK x Aqua Clarra Collab

Bila sering mengikuti berita di AMH Magz, pastinya pembaca tahu di Jepang sedang musim melakukan berbagai kolaborasi seperti Pizza Hut atau Hello Kitty kemarin. Kali ini serial Shingeki no Kyojin bekerja sama dengan sebuah produk spesialis air, Aqua Clara. Mereka menyediakan sejumlah hadiah eksklusif untuk pembelian produk Aqua Clara. Salah satu yang menjadi hadiah adalah sebuah dispenser.

Manga Kotoura-san Berakhir Pada Bulan Maret

Serial ini yang pernah diadaptasi menjadi anime 12 episode dengan original ending akhirnya akan berakhir sesuai keinginan mangaka pada bulan Maret.

Kantong Mikudayo Untuk 3DS XL

Takayuki Sega akan merilis sebuah kantong 3DS XL berwujud kepala Mikudayo. Kantong seharga ¥3900 ini akan diijual 28 Mei.

Keychain JJBA Stardust Crusader

Brocolli akan merilis keychain karakter dari Jojo' Bizzare Adventure. Tiap krakter dijual seharga ¥650.

THIS IS CINDERELLA PROJECT

Musim dingin tahun ini dimeriahkan oleh adaptasi anime dari salah satu mobile game paling populer. iDOLM@STER: Cinderella Girls mengajak penonton untuk menyelami dongeng dunia idol, menampilkan lebih dari 30 idol dengan karakter dan sifat uniknya. Akankah Cinderella Girls mengikuti kesuksesan anime iDOLM@STER pertama?

GADIS BIASA BERSEPATU KACA

Tak pernah terbayangkan bagi seorang *idol* amatir **Shimamura Uzuki** untuk didekati seorang **produser** dari agensi hiburan **Mishiro** (346) **Production**. Produser tersebut memintanya untuk bergabung dengan **Cinderella Project** yang terdiri dari *idol-idol* muda dan berbakat dari Mishiro. Tapi masalahnya, harus ada dua orang lagi untuk melengkapi formasi Cinderella Project.

Lewat usaha produser, Uzuki pun mendapatkan dua orang kawan baru di Cinderella Project: sesama *idol* **Honda Mio** serta **Shibuya Rin** yang masih minim jam terbang. Ketiganya lalu hadir di kantor Mishiro yang megah, belajar dari para *idol* profesional dan sesama anggota Cinderella Project. Tapi apa tujuan produser membentuk Cinderella Project?

Ide tentang gadis biasa yang merasakan perubahan drastis dalam hidupnya menjadi tema yang menggaris bawahi game **iDOLM@STER: Cinderella Girls**. Karakter *idol* yang kalian mainkan awalnya hanya seorang gadis biasa. Tapi kalian akan menuntun mereka hingga menjadi seorang *idol* yang bersinar di panggung.

Begitu pula dengan adaptasi *anime* dari **A-1 Pictures** ini. Para anggota Cinderella Project adalah idol amatir, atau bahkan tidak memiliki pengalaman sama sekali. Tapi produser melihat potensi di dalam diri mereka (atau produser memilih mereka dari "senyuman"). Mereka terlihat seperti berlian-berlian yang harus diasah untuk menampakkan kecantikannya.

Para *seiyuu* dari game dihadirkan semuanya dalam *anime*. kesemuanya ada lebih dari 30 orang dan mendapatkan jatah masing-masing satu karakter. Karakter lain jugga dimunculkan dari *roster* lebih dari 180 orang *idol*, tapi hanya sebagai *cameo* karena tidak memiliki *seiyuu*.

Jika dibandingkan dengan anime iDOM@STER pertama, Cinderella Girls terasa lebih romantis. Ada perasaan yang mirip dengan sesuatu yang melankolis, mirip dengan cerita dongeng. Penyajian ceritanya lebih *down to earth*, serta visualisasi cukup teduh di mata. Oh ya, *anime* Cinderella Girls ini adalah lanjutan dari filmnya, dimana *idol* dari **Namuko** (765) **Pro**. sudah sangat sukses.

THE iDOLM@STER: CINDERELLA GIRLS

Original Creator: Namco Bandai Games **Director**: Takao Noriko **Series Composition**: Takahashi Tatsuya, Takao Noriko **Original Chara. Design**: Annin Doufu **Chara. Design**: Matsuo Yuusuke **Art Director**: Sugiura Miho **Art Design**: Fujii Kazushi **DoP**: Sakuma Yuuya **Color Design**: Murakami Tomomi **Editing**: Mishima Akinori **Sound Director**: Fujita Akiko **Music**: Tanaka Hidekazu **Theme Song**: Cinderella Project

Production:
Namco Bandai Games
A-1 Pictures

WELCOME TO MISHIRO PRODUCTION

CINDERELLA PROJECT

Shimamura Uzuki

Asal Tokyo. Gadis berkepribadian positif yang ingin sekali menjadi *idol*. **VA: Ohashi Ayaka**

Shibuya Rin

Asal Tokyo. Awalnya kelihatan tak bersahabat, tapi sebenarnya orangnya hangat pada teman yang ia percayai. **VA: Fukuhara Ayaka**

Honda Mio

Asal Chiba. Selalu positif dalam karirnya. Mudah bersahabat dengan orang lain. **VA: Hara Sayuri**

Akagi Miria

Asal Tokyo. Ingin menjadi *idol* karena menyenangi hal-hal imut. **VA: Kurosawa Tomoyo**

Anastasia

Asal Hokkaido. Sebelumnya tinggal di Rusia 10 tahun. Pribadi lembut yang sering menyelipkan bahasa Rusia dalam percakapannya. **VA: Uesaka Sumire**

Ogata Chieri

Asal Mie. Orangnya pemalu dan penyendiri karena orang tuanya sibuk bekerja. Selalu membawa daun semanggi. **VA: Oozora Naomi**

Kanzaki Ranko

Asal Kumamoto. *Chuunibyou* dengan pakaian *gothic lolita* yang perkataannya sulit dimengerti. **VA: Uchida Maaya**

Jougasaki Rika

Asal Saitama. Mengikuti jejak kakaknya sebagai *idol*. Rika juga mencoba menjadi *kogal*. **VA: Yamamoto Nozomi**

Tada Riina

Asal Tokyo. Gadis *introvert* yang senang musik rock. Mengidolakan rekan *idol*nya, **Kimura Natsuki**. **VA: Aoki Ruriko**

Nitta Minami

Asal Hiroshima. Mahasiswa yang senang mencoba hal baru (dan jadi mahir dengan cepat). Menjadi *idol* adalah salah satunya. **VA: Suzaki Aya**

Futaba Anzu

Asal Hokkaido. *NEET* 17 tahun yang tidak mau bekerja. Motivasinya menjadi *idol* adalah uang royalti. **VA: Igarashi Hiromi**

Maekawa Miku

Asal Osaka. *Idol* yang menyenangi kucing dan mengoleksi *nekomimi*. Anehnya ketika sedang meniru kucing, jadi tak suka ikan. **VA: Takamori Natsumi**

Mimura Kanako

Asal Tokyo. Senang membuat *snack* dan mengkhawatirkan berat badannya. *Skil* rata-rata tapi disenangi karena kepribadian *fluffy*-nya. **VA: Ootsubo Yuka**

Moroboshi Kirari

Asal Tokyo. Menyenangi kultur kawaii dan hal imut lainnya. Tingginya 182 cm dan masih bakal meninggi. **VA: Matsuzaki Rei**

MISHIRO STAFF

Produser

Salah satu produser Mishiro, bertanggung jawab atas Cinderella Project. Dedikasi pada pekerjaannya sangat tinggi. **VA: Takeuchi Shunsuke**

Senkawa Chihiro

Sekretaris/asisten produser yang membantunya me-manage Cinderella Project. **VA: Sato RIna**

Aoki Sei

Staff Mishiro yang bertugas melatih para idol. **VA: Fujimura Ayumi**

Aoki Kei

Adik Sei yang menjadi pelatih juga di Mishiro. Terhitung masih pemula. **VA: Fujimura Ayumi**

MISHIRO IDOLS

Abe Nana

Mengaku sebagai *alien* yang datang dari planet **Usamin**. Bekerja sambilan di kafe di kantor Mishiro. *Forever seventeen*. **VA: Miyake Marie**

Kobayakawa Sae

Asal Kyoto. Seorang yamato nadeshiko dari keluarga tradisional. Sopan tapi sepertinya agak *flirty*. **VA: Tachibana Rika**

Kohinata Miho

Asal Kumamoto. Pemalu dan mudah gugup. Lewat latihan dan kerja keras, Miho mampu mengatasinya pelan-pelan. **VA: Tsuda Minami**

Koshimizu Sachiko

Asal Yamanashi. *Idol* yang mengaku sebagai *idol* terimut dan senang memandang rendah orang lain. Sebenarnya *tsundere*. **VA: Taketatsu Ayana**

Sakuma Mayu

Asal Sendai. Mantan model yang mencoba peruntungan sebagai *idol*. Terobsesi dengan produser. **VA: Makino Yui**

Sakurai Momoka

Asal Kobe. Idol 12 tahun yang berkepribadian matang dan elegan. Dewasa sebelum waktunya? **VA: ?**

Hojo Karen

Asal Tokyo. *Idol* dengan kondisi tubuh yang lemah. Makanya orang taunya sangat protektif. **VA: Fuchigami Mai**

Kamijo Haruna

Asal Shizuoka. Gadis penyuka kacamata. Benci kontak lens. **VA: Nagashima Mina**

Kamiya Nao

Asal Chiba. Gadis *tsundere* yang diam-diam ingin tempil lebih *girly*. Juga merupakan seorang *closet otaku*. **VA: Matsui Eriko**

Kawashima Mizuki

Asal Osaka. *News achor* berusia 27 tahun yang merasa belum tua-tua amat untuk jadi *idol*. Tak mau kalah dengan juniornya. **VA: Toyama Nao**

Shirasaka Koume

Asal Hyougo. Senang dengan *gothic culture* dan cerita hantu. Mengaku bisa berkomunikasi dengan penghuni alam baka. **VA: Osaki Chiyo**

Takagaki Kaede

Asal Wakayama. *Idol* berusia 25 tahun yang awet muda dan punya mata *heterochromia*. Senang main plesetan. **VA: Hayami Saori**

Hino Akane

Asal Tochigi. Fans *amefuto* yang enerjik dan berusaha keras sebagai *idol*. **VA: Akasaki Chinatsu**

Hoshi Syoko

Asal Fukushima. Gadis antisosial yang hobi menanam jamur. Ketika bekerja jadi *idol*, sifatnya jadi liar. **VA: Matsuda Satsumi**

Ichihara Nina

Asal Shizuoka. *Idol* yang berusia 9 tahun! Senang mengenakan kostum binatang. **VA: Kuno Misaki**
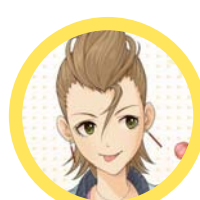
Kimura Natsuki

Asal Ibaraki. *Rock idol* yang jadi *role model* bagi Riina. Hobi turing dan bermain gitar. **VA: ?**

Jougasaki Mika

Asal Saitama. *Kogal* yang *seductive* dan agak nakal, tetapi masih cukup *mature* dan kadang agak pemalu. **VA: Yoshimura Haruka**

Takamori Aiko

Asal Tokyo. Peminat fotografi dengan kepribadian *easygoing* dan kalem. **VA: Kaneko Yuki**

Totoki Airi

Asal Akita. Gadis *innocent* yang senang membuat kue. *Airhead* serta mudah lupa. **VA: Harada Hitomi**

CUTE

(S) Abe Nana
Aihara Yukino
Akanishi Erika
(S)(765) Amami Haruka
Anzai Miyako
Ariura Kanna
Asano Fuka
Clarice
Domyoji Karin
Egami Tsubaki
Yao Fueifuei
Fujimoto Rina
Fukuyama Mai
(S) Futaba Anzu
(S)(765) Ganaha Hibiki
Harada Miyo
Hayasaka Mirei
Hyodo Rena
Ichinose Shiki
Igarashi Kyoko
Ikebukuro Akiha
Imai Kana
Imura Setsuna
(S)(765) Kikuchi Makoto
(S) Kobayakawa Sae
Koga Koharu
(S) Kohinata Miho
(S) Koshimizu Sachiko
Kudo Shinobu
Kurihara Nene
Kusakabe Wakaba
(S) Maekawa Miku
Manaka Misato
Matsubara Saya
(S) Mimura Kanako
(S) Miyamoto Frederica
Mizumoto Yukari
Mochida Arisa
Momoi Azuki
Munakata Atsumi
Muramatsu Sakura
Nagatomi Hasumi
Nakano Yuka
Niwa Hitomi
(S) Ogata Chieri
Ohara Michiru
Ohnishi Yuriko
Ohta Yuu
Ohnuma Kurumi
Okuyama Saori
Otokura Yuuki
(K) Ryoo Haena
Saionji Kotoka
Sakakibara Satomi
(S) Sakuma Mayu
Sakurai Momoka
Seki Hiromi
Shiina Noriko
(S) Shimamura Uzuki
Shiragiku Hotaru
Suzumiya Seika
(S)(765) Takatsuki Yayoi
Tsukimiya Miyabi
Yanagi Kiyora
Yanase Miyuki
Yusa Kozue
Yokoyama Chika

COOL

Aikawa Chinatsu
(S)(765) Akizuki Ritsuko
(S) Anastasia
Araki Hina
Asari Nanami
Ayase Honoka
Fujii Tomo
Fujiwara Hajime
Furusawa Yoriko
Hattori Toko
(S) Hayami Kanade
Helen
Hiiragi Shino
(S) Hojo Karen
Ijuin Megumi
(K) Juney
(S) Kamijo Haruna
(S) Kamiya Nao
(S) Kanzaki Ranko
Kate
(S) Kawashima Mizuki
Kiba Manami
Kirino Aya
(S)(765) Kisaragi Chihaya
Kishibe Ayaka
Komuro Chinami
Kurokawa Chiaki
Layla
Matsumoto Sarina
Matsunaga Ryo
Matsuo Chizuru
Mifune Miyu
(S)(765) Miura Azusa
Mizuno Midori
Mizuki Seira
Mochizuki Hijiri
Morikubo Nono
Narumiya Yume
Nishikawa Honami
(S) Nitta Minami
Ninomiya Asuka
Ohishi Izumi
Okazaki Yasuha
(S) Sagisawa Fumika
Sajo Yukimi
(S) Sasaki Chie
Sena Shiori
(S) Shibuya Rin
(S)(765) Shijo Takane
Shinohara Rei
Shiomi Syuko
(S) Shirasaka Koume
(S) Tachibana Arisu
(S) Tada Riina
Takafuji Kako
(S) Takagaki Kaede
Takahashi Reiko
Takamine Noa
Togo Ai
Ujiie Mutsumi
Umeki Otoha
Wakiyama Tamami
Wakui Rumi
Yagami Makino
Yamato Aki
Yoshioka Saki
Yuuki Haru

PASSION

Aiba Yumi
Aino Nagisa
(S) Akagi Miria
Mary Cochran
Ebihara Naho
Etou Misaki
(S)(765) Futami Ami
(S)(765) Futami Mami
Cathy Graham
(S)(765) Hagiwara Yukiho
Hamaguchi Ayame
Hamakawa Ayuna
(S) Himekawa Yuki
(S) Hino Akane
(S) Honda Mio
(S) Hori Yuko
(S) Hoshi Syoko
(S)(765) Hoshii Miki
(S) Ichihara Nina
(K) Im Yujin
(S) Jougasaki Mika
(S) Jougasaki Rika
Katagiri Sanae
Kimura Natsuki
Kita Hinako
Kitagawa Mahiro
Kitami Yuzu
Komatsu Ibuki
Koseki Reina
Makihara Shiho
Manabe Itsuki
Matsuyama Kumiko
Matoba Risa
(S)(765) Minase Iori
Miyoshi Sana
(S) Moroboshi Kirari
Mukai Takumi
Murakami Tomoe
Namba Emi
Namiki Meiko
Nanjo Hikaru
Natalia
Nishijima Kai
Nonomura Sora
Ohtsuki Yui
Okawa Shizuku
Ryuzaki Kaoru
Saejima Kiyomi
Saito Yoko
Eve Santaclaus
Sato Shin
Sawada Marina
Senzaki Ema
Shuto Aoi
Soma Natsumi
Sugisaka Umi
(S) Takamori Aiko
(S) Totoki Airi
Tsuchiya Ako
Ueda Suzuho
Wakabayashi Tomoka
Yaguchi Miu
Yorita Yoshino
Zaizen Tokiko

KET.

(S): Punya *seiyuu*
(765): *Idol* 765 Production
(K): Eksklusif CG Korea

MORE IDOLS TO APPEAR!

© Kisetsu
http://www.pixiv.net/member.php?id=317823

REVIEW

Kantai Collection

TV Anime

Ancaman baru muncul dari dasar laut. Tanpa diketahui alasannya, **armada kapal laut dalam** (*Abyssal fleet*) tiba-tiba menjadikan laut sebagai daerah kekuasaan mereka. Tapi untungnya hadir **kantai musume** (Kanmusu), sosok gadis yang disusupi jiwa dari kapal perang masa lalu. Mereka mengangkat senjata, melakukan ekspedisi untuk memberangus kapal laut dalam sampai ke akarnya.

Satu hal yang pasti bisa saya katakan, ini bukanlah plot dari **Arpeggio**. Melainkan adaptasi *anime* dari game *web* super populer **Kantai Collection**. Game kapal-kapalan ini menikmati ekspos besar dalam beberapa tahun terakhir, membuatnya sejajar dengan seri **Touhou Project** dalam urusan *fan material*. **DMM** dan **Kadokawa Games** selaku pengelola game Kancolle, tentu memanfaatkan momentum ini untuk terus melakukan *milking* pada Kancolle, sehinga muncullah *anime* ini.

Tapi bagaimana bentuk adaptasi *anime* dari game yang ceritanya saja bahkan tidak ada? Untung sebagai *start* awal, Kancolle sudah memiliki tokoh utamanya, yaitu kapal penghancur **Fubuki**. Diceritakan bahwa Fubuki adalah kapal yang baru saja tiba di pangkalan. Fubuki ditempatkan di **Skuadron Torpedo No. 3** bersama **Mutsuki**, **Yuudachi**, **Sendai**, **Jintsu** dan **Naka**.

Hari itu juga, **Armada No. 4** menemukan lokasi markas kapal laut dalam. **Laksamana** memerintahkan mereka untuk mundur, sementara **Armada Kapal Induk Divisi 1**, **Armada Pendukung No. 2** dan Skuadron Torpedo No. 3 ditarik maju untuk menghancurkan markas tersebut.

Satu hal yang tidak diketahui oleh anggota Skuadron Torpedo No. 3, adalah ternyata Fubuki tidak memiliki pengalaman pertarungan! Jika saja **Akagi** dan **Kaga** datang terlambat, mungkin Fubuki sudah tenggelam.

Dengan ini pun, dimulailah kehidupan Fubuki sebagai kanmusu yang mencari pengalaman. Fubuki akan banyak belajar dari para teman-teman kanmusunya, mulai dari strategi, teknik, hingga persahabatan. Tapi tak semua pelajaran tersebut berupa teori dan praktek, karena Fubuki juga harus siap belajar dari trauma.

Staff anime Kancolle pernah mengatakan bahwa kisah di

Director: Kusakawa Keizo **Concept**: Tanaka Kensuke **Script**: Hanada Jukki **Storyboard**: Kusakawa Keizo, Miyazawa Tsutomu **Original Chara. Design**: Shibafu, Konishi, Yadokari, bob, Shizuma Yoshinori, Kujo Ichiso, Oguchi, etc. **Chara. Design**: Matsumoto Mayuko, Ide Naomi **Mech. Design**: Moroishi Kota, Miyazawa Tsutomu **Art Director**: Takahashi Maho **CG Director**: Inomoto Eiji **DoP**: Ito Yasuyuki **Music**: Kameoka Natsumi **Theme Song**: Akino, Nishizawa Yukana

PG 15
Military, Action
Kadokawa, Diomedea

Text & Layout: mca_trane

*anime*nya bakal didominasi oleh adegan *slice of life*, sementara pertempuran hanya mendapat jatah kecil 30% saja. Tapi sejauh ini pembagiannya masih cukup seimbang. Ya kamu bisa belihat episode dimana Fubuki harus tabah menghadapi kegoblokan **Kongo** bersaudara, dan di episode yang sama juga melihat Fubuki yang berusaha menerima kematian seorang teman.

Diomedea selaku studio yang mengerjakan Kancolle bisa menampilkan desain karakter yang konsisten. Tak hanya dari kualitas, tapi juga menyamakan gaya gambar dari 10 lebih ilustrator yang menciptakan desain kanmusu original. Adegan pertarungan sama seperti Arpeggio, menggunakan 3DCG dengan bumbu efek spesial yang eksplosif.

Yang menarik dari anime Kancolle adalah *seiyuu*-nya. Di game, satu *seiyuu* sering kali mengisi lebih dari 5 karakter. Jadi di *anime*nya pun bakal sama. Kalian bisa melihat **Sakura Ayane** berbicara sendiri, atapupun **One Nao Show** seperti di salah satu drama CD Kancolle.

Kembali ke masalah *tonal shift*, saya rasa *anime* Kancolle harus menentukan satu tema yang konsisten. Memang terasa aneh jika selama 1 episode menikmati kelucuan para kanmusu, lalu ditutup dengan 1 menit penderitaan. *Definitely a mood breaker*. Jikalau sudah menentukan bahwa seluruh *anime* tidak memasukkan elemen *suffering*, mungkin akan terlihat berbeda. Tapi *overall*, *anime* Kancolle sudah bisa cukup memuaskan para laksamana.

Characters

Fubuki
Uesaka Sumire
Mutsuki
Hidaka Rina
Yuudachi
Tanibe Yumi
Shimakaze
Sakura Ayane
Akatsuki
Suzaki Aya
Ikazuchi
Suzaki Aya
Inazuma
Suzaki Aya
Hibiki
Suzaki Aya
Kisaragi
Hidaka Rina
Yayoi
Hidaka Rina
Mochizuki
Hidaka Rina
Wakaba
Kobayashi Motoko
Shiratsuyu
Tanibe Yumi
Shigure
Tanibe Yumi
Murasame
Tanibe Yumi
Samidare
Taneda Risa
Asashio
Miyagawa Wakana
Ooshio
Miyagawa Wakana
Michishio
Miyagawa Wakana
Kagero
Fujita Saki

Shiranui
Fujita Saki
Kuma
Sakura Ayane
Tama
Sakura Ayane
Kitakami
Ootsubo Yuka
Ooi
Ootsubo Yuka
Sendai
Sakura Ayane
Jintsu
Sakura Ayane
Naka
Sakura Ayane
Yuubari
Sarah Emi Bridcut
Ooyodo
Kawasumi Ayako
Kako
Ootsubo Yuka
Aoba
Suzaki Aya
Kinugasa
Nakajima Megumi
Nachi
Taneda Risa
Ashigara
Taneda Risa
Haguro
Taneda Risa
Takao
Toyama Nao
Atago
Toyama Nao
Mogami
Suzaki Aya
Mikuma
Nakajima Megumi
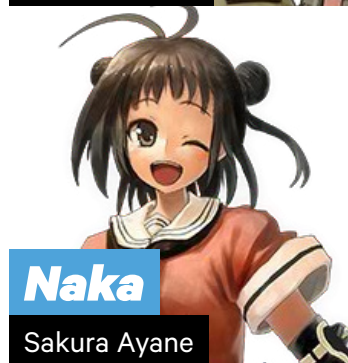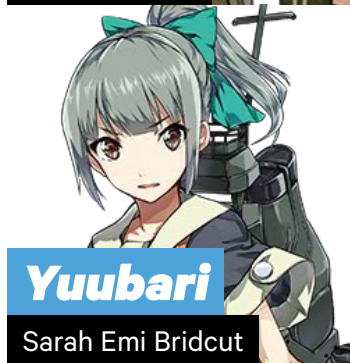
Characters

Tone
Iguchi Yuka
Chikuma
Iguchi Yuka
Houshou
Suzaki Aya
Akagi
Fujita Saki
Kaga
Iguchi Yuka
Souryuu
Uesaka Sumire
Hiryuu
Uesaka Sumire
Zuikaku
Nomizu iori
Shoukaku
Nomizu iori
Kongo
Toyama Nao
Hiei
Toyama Nao
Haruna
Toyama Nao
Kirishima
Toyama Nao
Nagato
Sakura Ayane
Mutsu
Sakura Ayane
Yamato
Taketatsu Ayana
Mamiya
Horie Yui
Peri
?
Laksamana
?
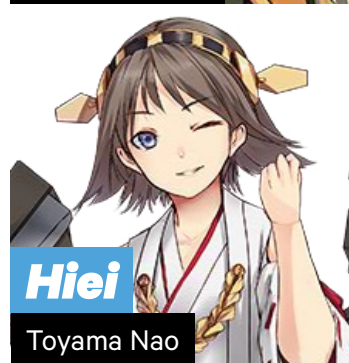
© Shibafu
http://www.pixiv.net/member.php?id=312614
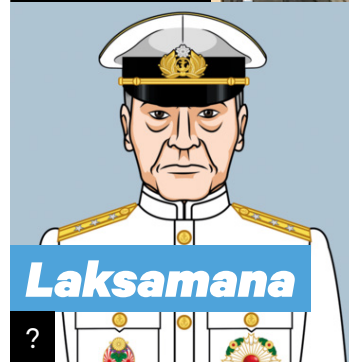
Stand By Me Doraemon

Anime Movie

Mungkin film ini adalah salah satu film *anime* dengan *hype* super besar di Indonesia. Banyak portal berita membahasnya, dari portal berita *anime* hingga portal berita politik. Bahkan banyak pula yang mentasbihkannya sebagai “film terakhir” dari serial yang telah menemani saya dan tentunya kalian sejak lahir ke dunia ini.

Dan tentu saja, film ini adalah pemenang dari *polling* akhir tahun AMH Magz untuk kategori film *anime* favorit pembaca. Inilah *review* kami untuk sang pemenang, **Stand By Me: Doraemon**. Film ini merupakan film Doraemon yang materi ceritanya cukup unik. Kita tahu bahwa rata-rata film Doraemon mengambil tema petualangan ke masa lalu, masa depan. *Pretty much in a fantasy scenario*. Stand By Me, tetapi, merupakan adaptasi dari beberapa *chapter* dalam *tankoubon* Doraemon. Di dalamnya ada cerita bagaimana **Nobita**, si tokoh utama kita yang bodoh dan cengeng, pertama kali bertemu dengan **Doraemon** si robot kucing serba bisa. Ada juga *chapter* tentang Doraemon yang menolong Nobita dengan semua keluhannya, Nobita yang diam-diam naksir **Shizuka**, dan yang paling penting: kepulangan Doraemon.

Now mind you, jalan cerita inilah yang menjebak penonton bahwa film Stand By Me merupakan film terakhir Doraemon. Masuk akalkah itu ketika di tahun yang sama, Doraemon kembali memiliki film petualangannya? Orang-orang ini, sudah jelas tidak membaca komik Doraemon volume 6. *Well*, itu, atau mereka sudah lupa. Mungkin di antara kedua itu.

Saya menontonnya di bioskop (!) dengan ekspektasi nostalgia. Saya tak mengharapkan cerita yang super sedih, ataupun yang lucu, atau apapun itu. Hanya perasaan nostalgia saat menunggu kemunculan si robot kucing setiap Minggu pagi. Well, sekarang juga masih ada tapi pastinya tak se-*exciting* 20 tahun yang lalu.

Tapi seperti yang pernah disampaikan oleh penyiar radio kita DJ Kilmi, menganimasikan media yang sumbernya 2 dimensi menjadi 3 dimensi ada kekurangan fatalnya. *Somehow*, 3DCG justu membatasi pikiran liar dari keajaiban alat ajaib Doraemon. Singkatnya, *it just doesn’t translate well on 3D*. Ada sesuatu yang kurang dibandingkan dengan animasi 2D konvensional yang biasa digunakan untuk menyajikan kisah Doraemon.

Original Creator: Fujiko F. Fujio **Director**: Yamazaki Takashi, Yagi Ryuichi **Script**: Yamazaki Takashi **Executive Producer**: Abe Shuji, Ito Yoshiaki, Umezawa Michihiko **Producer**: Moriya Keiichiro, Ookura Shunsuke, Okada Maiko, Shibuya Kiyoko **Art Direction**: Hanafusa Makoto **Visual Effect**: Takeyuki Suzuki **Music**: Sato Naoki **Theme Song**: Hata Motohiro

SU / BO
Kids, Drama
Shimogumi, Shin-Ei

Text & Layout: mca_trane

Dan dari saya sendiri, adalah plot. Ada 3 *arc* yang bisa saya simpulkan dalam film ini. Pertama adalah pertemuan dengan Doraemon, kedua kisah cinta Nobita dengan Shizuka dan ketiga, kepulangan Doraemon. Nah parahnya lagi, terdapat cukup banyak *storyline* yang dicakup dalam *arc* kedua. Misalnya ada adegan telur itu, lalu saat Nobita menenggak obat benci, menyelamatkan Shizuka dewasa di gunung, hingga malam pernikahan Nobita.

Well that just wrong, hampir setengah film dihabiskan untuk menceritakan cinta monyet. Padahal masih banyak materi yang bisa dieksplor, misalnya bagaimana Doraemon berinteraksi dengan tokoh lain seperti Shizuka, Jaian dan Suneo. Tapi tidak, materi tersebut hanya diulas 10 menit dengan *pace* super cepat. Setidaknya tampilkan bahwa **Jaian** dan **Suneo** bukanlah sekedar tokoh pem*bully*. Mereka lebih dari itu, karena mereka juga teman Nobita!

But still, Stand By Me: Doraemon adalah tontonan yang cocok untuk disaksikan bersama keluarga dan anak-anak tercinta. Saran untuk orang tua, dampingi juga anak-anak anda. Walaupun *hype*-nya agak berlebihan dan dengan kasus pembajakan yang bikin geger itu, Stand By Me tetap meraup keuntungan besar dengan jumlah penonton melebihi angka 1 juta. Angka yang impresif untuk ukuran film *anime* di Indonesia walaupun tayang di jaringan bioskop yang hanya ada di kota besar. Harapannya, semoga kedepannya makin banyak film *anime* yang masuk ke Indonesia!

Characters

Doraemon
Mizuta Wasabi

Robot kucing yang datang dari tahun 2112 untuk mengubah nasib Nobita. Walaupun awalnya tidak setuju dengan ide cicit Nobita **Sewashi**, Doraemon sudah terlanjur di*program* untuk terus tinggal di tahun 1980 sampai Nobita menemukan kebahagiaan. Robot penyuka *dorayaki* ini pada akhirnya jadi kerasan tinggal bersama Nobita dan keluarganya, sambil menolong Nobita yang cengeng itu.

Nobi Nobita
Oohara Megumi

Anak SD kelas 4 yang di masa depannya akan mengalami kemalangan dalam urusan karir hingga asmara. orangnya cengeng, lamban, bodoh, keras kepala, tidak bisa berenang dan hal-hal lainnya yang bisa dijadikan bahan ejekan. Akan tetapi, Nobita adalah anak baik yang berusaha membahagiakan orang-orang yang ia cintai. Keahlian Nobita adalah menembak, *ayatori* dan tidur.
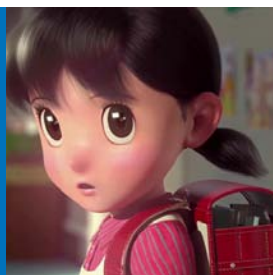
Minamoto Shizuka
Kakazu Yumi

Teman perempuan yang disukai oleh Nobita. Shizuka adalah salah satu orang yang suportif bagi Nobita, selalu menyemangatinya ketika mendapatkan nilai jelek ataupun diejek Jaian dan Suneo. Jika masa depan Nobita baik, Shizuka diramalkan akan menjadi isteri Nobita dan keduanya bakal memiliki anak.
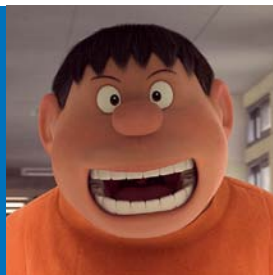
Goda Takeshi
Kimura Subaru

Takeshi, alias Jaian, merupakan tokoh yang senang menjahili Nobita. Entah karena kesal atau memang sedang dalam mood untuk berbuat iseng, sasarannya selalu saja Nobita. Keluarganya punya warung yang menjual bermacam-macam barang. Hobi Jaian adalah bernyanyi, sayang suaranya sumbang. Punya adik bernama **Kristin** alias **Jaiko**, yang di masa depan bakal menjadi isteri Nobita jika nasibnya terus dirundung kemalangan.

Honekawa Suneo
Seki Tomokazu

Sering terlihat bersama Jaian, Suneo sering ikut menjahili Nobita. Mungkin tidak secara fisik tapi cukup bisa membuat Nobita malu berat. Di luar itu, Suneo pandai mencari muka dan berbohong untuk keuntungan pribadinya. Keluarganya cukup kaya dan Suneo sering kali terlihat dengan mainan-mainan baru (yang tentu saja tak boleh dimainkan Nobita).
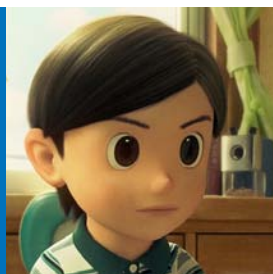
Hidetoshi Dekisugi
Hagino Shihoko

Dekisugi adalah sosok yang tak pernah bisa digapai oleh Nobita. Pintar, jago olahraga dan pandai bergaul. Nobita percaya bahwa satu-satunya penghalang antara dirinya dan Shizuka adalah Dekisugi, padahal keduanya hanya teman biasa.
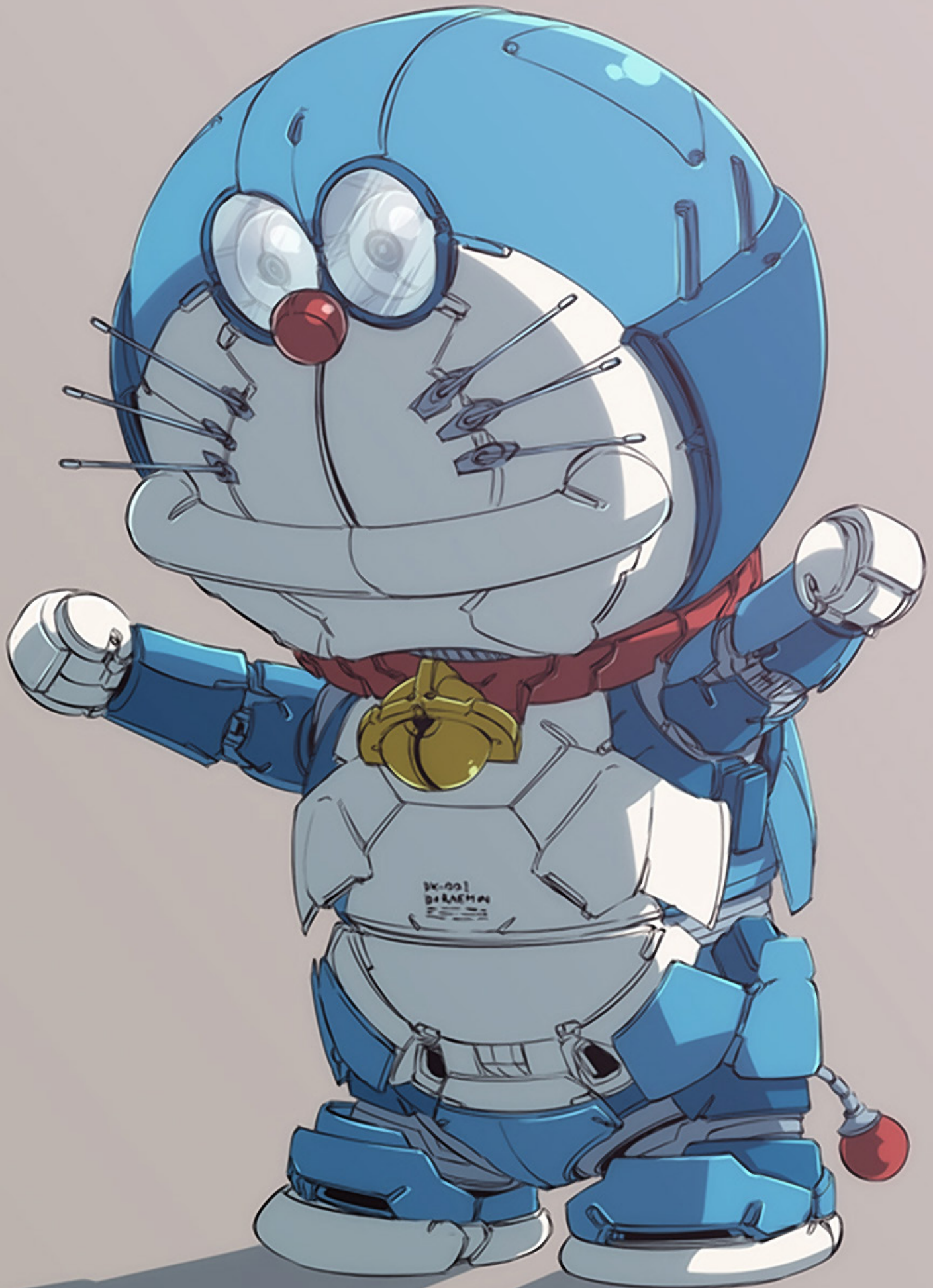
OPERATION VICTORY ARROW

SILVER LINK | MECHA MUSUME | 15+ | http://kask.us/hlPkN

OVA Strike Witches Operation Victory Arrow vol 1 merupakan lanjutan dari movie Strike Witches yang tayang pada tahun 2012 lalu. OVA vol 1 ini fokus pada witches dari Karsland yaitu Erica Hartmann, Barkhorn Trude, Minna Dietlinde Wilcke ditambah karakter baru dari movie yang masih sedikit jatah screentime-nya, Heidimarie W. Schnaufer. Mereka kali ini ditugaskan di sebuah pangkalan Karsland. Meski keadaan jadi lebih tenang setelah mereka berhasil membasmi salah satu sarang neuroi, bukan berarti mereka bisa santai. Para witches ini tetap berlatih.

Tak lama berselang Ursula Hartmann, adik kembar Erica yang bekerja di divisi R&D, datang ke markas. Selain memberikan berbagai oleh-oleh, Ursula memberikan kembali sebuah jet striker dengan mesin yang disempurnakan. Meski sudah diberi penjelasan bahwa mesin ini lebih aman dan kejadian awal saat prototipe pertama tak akan terulang, Erica menentang Trude mencoba kembali jet striker ini. Sayangnya dia kalah suara saat Minna sebagai komandan tertinggi markas tersebut memperbolehkan Trude untuk mencoba lagi jet striker.

Meski kesal, Erica hanya bisa ikut melihat uji coba mesin terbaru itu. Jet Striker menggunakan paradigma baru sehingga beberapa taktik dengan mesin propeler tidak bisa digunakan. Sebagai gantinya, mesin ini mampu melaju lebih cepat dengan membawa canon kaliber 50mm. Jengkel karena uji coba berjalan mulus, Erica hendak meninggalkan pangkalan untuk jalan-jalan. Tapi dia malah terpaksa ikut uji coba striker dengan link system. Sistem baru ini masih belum sempurna dan mereka nyaris celaka. Karena hal ini Erica tak sengaja menyalahkan Ursula dan malah memperburuk keadaan.

Esoknya saat sebuah Neuroi terdeteksi, Erica tidak bisa terbang karena striker-nya masih dalam perbaikan. Minna dan Trude sudah terdesak. Erica mengambil inisiatif menggunakan jet striker untuk menyelamatkan mereka. Mampukah Erica mengendalikan jet striker untuk kali pertama terbang?

Kisah dalam Operation Victory ini fokus pada tiap-tiap anggota setelah unit 501 menyelesaikan masa tugasnya. Untuk vol 1 ini pantsu service yang disajikan memang tidak seheboh pada serial TV. Karena durasi OVA hanya 30 menit, sebagian dihabiskan untuk scene pertempuran menggunakan striker. OVA vol 2 sudah mulai bisa di pre-order. Tinggal vol 3 yang masih dalam masa produksi.

Strike Witches menempuh perjalanan panjang untuk bisa bertahan hingga sekarang. Inilah salah satu franchise mecha musume dengan fanbase yang loyal. Saat Gonzo memproduksi Strike Witches dengan konsep pantsu fanservice dan pesawat karya Shimada Humikane, mungkin saat itu terlihat aneh. Untungnya seri ini lebih sukses dibandingkan Sky Girls meski tak bisa menyelamatkan Gonzo dari kebangkrutan. Berpindah produksi 2 kali dari AIC ke Silver Link, kualitas animasi Strike Witches meningkat dan tidak terlalu kelihatan perbedaan karakter desain.

Dengan kehadiran Kancolle pada awal 2015, lengkap sudah armada diabetes moelitus. Di udara dikuasai oleh Witches. Di darat dikawal oleh para tanker dari Girls und Panzer. Di laut ada para Kanmusu. Mungkin tak akan pernah ada crossover selain di fanfiction ataupun mimpi masing-masing penonton.

Minna Dietlinde Wilcke

Komandan sejak unit 501 dibentuk. Sekarang pun masih ditugaskan untuk memimpin di lokasi baru. Meski sering melakukan tugas meja, Minna juga akan berangkat bertempur melawan Neuroi bila situasi memang membutuhkan.

Gertrud Barkhorn

Anggota paling disiplin dan ace terbaik kedua. Pernah mencoba sebuat prototipe jet striker namun berujung pada kecelakaan. Tapi dia tidak kapok dan mencoba lagi di OVA kali ini dengan mesin yang sudah disempurnakan.

Erica Hartmann

Rekan Barkhorn semenjak perang evakuasi Gallia. Lebih suka bermalas-malasan sampai Barkhorn kebingungan cara mendisiplinkannya. Anehnya dia adalah salah satu ace, yang berhasil menembak jatuh neuroi paling banyak.

Ursula Hartmann

Adik kembar Erica yang bekerja di divisi R&D. Yang membedakan dia menggunakan kacamata dan sifatnya yang lebih lembut. Meski begitu dia juga seorang Witches dan mampu mengoperasikan striker unit.

Heidimarie W Schnaufer

Tokoh yang baru saja dikenalkan lewat movie ini sebetulnya sudah dikembangkan lebih banyak lewat manga. Dia merupakan salah satu ace untuk witches yang berpatroli malam hari.

Jet Striker

Mesin striker baru yang menggunakan tenaga jet. Lebih cepat dan mampu mengangkat beban lebih banyak meski mengorbankan kelincahan. Generasi prototipe pertama sempat menimbulkan masalah karena boros energi sihir. Tapi berkat itu sekarang bisa disempurnakan dan tetap menghasilkan output power yang mirip.

Kite

Live Action Movie

Jauh di tahun 1998 lalu, **Umetsu Yasuomi** menciptakan OVA bernama **Kite**. *Anime cult classic* ini menampilkan anak perempuan dengan pistol khas, membunuh dan sesekali melayani nafsu bejat dua polisi korup yang mengasuhnya. *Anime*nya terbukti cukup terkenal sehingga memunculkan OVA sekuel **Kite Liberator** di tahun 2008, dan di tahun 2014 lalu, adaptasi film *live action*.

Sebelum kalian berpikir, "Woah, adaptasi Hollywood lagi nih." karena ada **Samuel L. Jackson** di sana, biar saya koreksi bahwa film ini diproduksi di Afrika Selatan, *so that doesn't look really Hollywood*. Secara kemasan, film Kite ini sudah menjalankan tugasnya untuk tidak terlihat seperti film murah. Tapi bukan maksudnya saya tak suka film dari Afrika Selatan loh ya. Saya suka sekali dengan Mr. Bones yang selalu diputar ulang di salah satu stasiun TV nasional. Ehm ehm... Ayo kembali ke pembicaraan.

Premis film Kite cukup serupa dengan OVA, tetapi ada sedikit perbedaan. **Sawa** adalah seorang pembunuh yang bergerak atas perintah **Karl Aker**. Aker mengasuh Sawa setelah kedua orang tuanya dibunuh, dan ia menjanjikan kesempatan untuk balas dendam bagi Sawa.

Menurut Karl Aker, seseorang yang dipanggil **Emir** bertanggung jawab atas pembunuhan kedua orang tuanya. Emir menguasai jaringan penjualan manusia dan prostitusi. Sawa diperintahkan untuk membunuh penjahat-penjahat yang punya hubungan dengan Emir, tapi ada berbagai kesulitan yang harus ia hadapi. Pertama, dia tak boleh ketahuan karena akan menyulitkan Aker untuk menutupi jejaknya. Lalu trauma pembunuhan orang tuanya membuat Sawa kecanduan **Amp**, sebuah obat untuk penderita PTSD. Belum lagi kemunculan seorang laki-laki misterius bernama **Oburi** yang mengetahui masa lalu Sawa. Untuk mencari tahu siapa yang benar, Sawa harus terus membunuh.

Meskipun produksi Afrika Selatan, film Kite ternyata menemui nasib yang sama layaknya beberapa adaptasi *anime* ke film Hollywood. *Sure*, mungkin *soundtrack*nya oke dan beberapa adegan aksinya cukup mantap. Tapi... ini tak terasa begitu "Kite". Pertama, apakah aneh jika mendengar nama Sawa atau Oburi di Afrika Selatan, tapi yang

Original Creator: Umetsu Yasuomi **Director:** Ralph Ziman **Screenplay:** Brian Cox **Producer:** James Were, Anant Singh, Brian Cox, Moisés Cosío **Line Producer:** Greig Buckle **Music:** Paul Hepker **Cinematography:** Lance Gewer **Casting:** Susan Rossouw, Barbara Stordahl, Angela Terry **Production Design:** Willie Botha **Art Direction:** Samantha Lotter, Patrick O'Connor **Set Decoration:** Melinda Launspach **Costume:** Ruy Filipe **Special Effect:** Emil Snyman

R
Action
Videovision

Text & Layout: mca_trane

punya nama itu bukanlah orang Jepang? Lebih baik sekalian saja ganti nama keduanya menjadi nama yang lebih barat. Summer atau Oliver misalnya. Tak akan ada bedanya.

Suasana Afrika Selatan yang ditampilkan cukup kontras dari satu sudut ke sudut yang lain. Di satu sisi ada area kumuh yang dihuni para **Numbers** dan anak jalanan. Di lokasi yang lain, klub malam yang dikunjungi penjahat kelas kakap, mencari PSK yang berdandan warna-warni. Sejauh yang saya tahu, *anime* Kite tidak seperti ini.

Saya bisa pikirkan beberapa faktor yang menjadikan Kite salah satu film yang dikatakan jelek untuk tahun 2014 lalu. Bagi saya, mungkin salah satu alasannya adalah karena terjadi pergantian sutradara. Sebelum ditukangi **Ralph Ziman**, film Kite direncanakan disutradarai oleh **David R. Ellis**. Ellis adalah sutradara untuk film **Cellular**, dua film **Final Destination** serta **Snakes on a Plane**. Sayangnya, beliau meninggal bulan Januari 2013 saat mempersiapkan proses shooting Kite.

Such a shame. Tak bisa saya bayangkan apa yang bakal dikatakan Umetsu begitu tahu film adaptasi *anime*nya bakal jadi *flop* seperti ini. Jelek-jeleknya, Kite bakal jadi film B yang bakalan cepat dilupakan. Saya rasa para reviewer di IMdb, Rotten Tomatoes maupun Metacritic bakal berkata hal yang sama. Malah kritik mereka jauh lebih pedas. Tapi kalau kalian adalah pengagum karya Umetsu, mungkin kalian bisa menontonnya untuk memuaskan rasa penasaran.

Characters
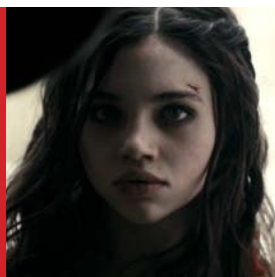
Sawa

India Eisley

Sawa kini diasuh oleh Aker setelah kedua orang tuanya dibunuh. Menurut Aker, mereka dibunuh oleh seseorang yang dikenal sebagai Emir. Untuk memburunya, Sawa harus membunuh para penjahat yang berhubungan dengan Emir. Kesehatan mentalnya tidak stabil karena ketergantungan Amp.

Karl Aker

Samuel L. Jackson

Polisi yang membantu Sawa mencari pembunuh orang tuanya. Sebenarnya Aker tak bisa disebut polisi yang baik. Dialah yang memberikan Sawa senjata, amunisi spesial dan Amp. Target yang diberikan Aker juga merupakan daftar DPO incaran polisi, tapi Aker meyakinkan Sawa bahwa mereka pada akhirnya akan membuka jalan menuju Emir.

Oburi

Callan McAulliffe

Laki-laki misterius yang tinggal di atap gedung tua. Oburi berkali-kali menyelamatkan Sawa dari bahaya yang mengintainya, salah satunya adalah dari kelompok penjahat yang disebut Numbers. Oburi sepertinya mengetahui masa lalu Sawa, tapi dia ingin Sawa lepas dari ketergantungan Amp dahulu sebelum menceritakan semuanya.

Original Kite

Ada perbedaan yang cukup mencolok antara Kite versi film dan OVA. Utamanya adalah tokoh polisi korup yang seharusnya ada dua, yaitu **Akai** dan **Kanie**, tapi hanya ada satu di film. Kemungkinan keduanya digabung sehingga menjadi Karl Aker. Lalu Oburi yang di OVA merupakan sesama pembunuh, dalam film dia merupakan orang yang bahkan saya lupa dia ngapain saja selain menyelamatkan Sawa.

Perbedaan lainnya adalah bagaimana kontas tingkat kekerasan dan seksualitas antara OVA dan film. Di film tentu saja keduanya diperhalus, meskipun tetap mendapatkan rating R dari MPAA. Lalu di OVA... *ooh yes*. Kite merupakan salah satu *anime* kontroversial karena menampilkan adegan kekerasan dan seks yang eksplisit. Di Norwegia, Kite dilarang beredar karena menampilkan adegan seks di bawah umur, yang merupakan tindak kriminal di negara itu. Di Amerika, DVD-nya sudah dirilis tiga kali, dimana setiap rilisannya punya sensor yang semakin minim hinga tidak ada sensor sama sekali.

© Umetsu Yasuomi
http://nailwonder.blog44.fc2.com/

17+

Story & Art: Kharisma Jati
Genre: Thriller

Mungkin kalian sudah pernah membaca bahasan AMH Magz soal salah satu komik karya **Kharisma Jati**, yaitu **Anak Kos Dodol**. Mungkin beberapa diantara kalian juga pernah membaca karya lainnya seperti **God You Must Be Joking**. Bagaimana jika ide-ide provokatif dari GYMBJ hadir dalam setting yang lebih realis?

17+ mengisahkan dinamika kehidupan remaja SMA yang dirundung masalah sosial dan dekadensi masyarakat. Televisi menampilkan kehidupan remaja SMA yang glamor dan ceria, atau bahkan yang semodel **Ganteng-ganteng Serigala**. Tapi bagi **Bimo**, ceritanya sedikit berbeda. Bimo adalah anak yang pintar meskipun pendiam. Jauh di dasar hatinya, Bimo menyimpan sebuah dendam kesumat yang ia bawa seumur hidup. Bimo telah menunggu sekian lama untuk menuntaskan dendam tersebut dengan bersekolah. Persahabatannya dengan **Yudi**, **Nina**, **Dewi**, **Tika** dan **Dila** membuat Bimo menyadari satu hal. Dia tengah berada dalam ambang batas indahnya kehidupan masa muda dan gelegak dendam manusia. Dan langkah Bimo selanjutnya, tergantung pada jari dalam pelatuk.

17+ direncanakan rilis dalam 3/4 buku. Saat ini sudah ada dua buku yang telah tersedia di toko-toko terdekat. 17+ menampilkan bagaimana tidak semua anak SMA menjalani masa-masa indahnya. Seperti biasanya, Jati dapat menyajikan gambar yang sedap dipandang meski hanya mengandalkan media gambar tradisional. Ceritanya berbobot meski kadang dialognya terlalu pretensius dan kelewat berat untuk ukuran remaja SMA. Tapi jika kalian mencari sisi lain dari cerahnya kisah anak SMA, 17+ adalah komik yang sangat direkomendasikan untuk dibaca. (**mca_trane**)

PENDEKAR TONGKAT EMAS

STORY & ART:
Alex Irzaqi, Sweta Kartika

Sudah nonton film **Pendekar Tongkat Emas**? Film ini merupakan kemunculan kembali film silat Indonesia dengan kualitas papan atas. Pendekar Tongkat Emas menceritakan tentang **Cempaka**, seorang pendekar dengan ilmu tinggi yang mewarisi sebuah tongkat emas legendaris. Banyak orang berusaha merebut tongkat tersebut, namun menemukan nyawanya direnggut oleh Cempaka. Kini Cempaka berhenti membunuh dan tinggal bersama empat muridnya: **Biru**, **Gerhana**, **Dara** dan **Angin**.

Fokus utama filmnya berkisar pada perebutan tongkat emas tersebut di antara ke-4 murid Cempaka, sementara masa lalu Cempaka hanya disinggung sekilas. Sebenarnya bagaimana petualangan Cempaka semasa masih muda? Semua itu bisa disimak dalam komik **Lembah Angin**, sebuah prekuel/*tie-in* dari film Pendekar Tongkat Emas.

Dikisahkan Cempaka yang terluka sedang mencari pertolongan dan menemukan sebuah kampung di sekitar lembah. Ternyata semua penduduk itu telah dibantai kelompok **Macan Galing** yang tengah mencari mata air keabadian. Karena tak bisa menemukannya, kelompok yang dipimpin **Macan Wilis** itu pun balik menyerang Cempaka. Masalah belum berakhir sampai disitu karena bos Wilis, **Macan Uban** pun datang. Cempaka juga menemukan anak bayi yang selamat dari pembantaian Wilis. Apa yang bakal Cempaka lakukan, dan bisakah ia selamat dari kepungan musuh dan racun di tubuhnya?

Adaptasi komik Pendekar Tongkat Emas dikerjakan oleh **Ragasukma Studio** yang terdiri dari **Alex Irzaqi** dan **Sweta Kartika**. Keduanya berkolaborasi dalam proses penggambaran sehingga menciptakan *style* unik yang berbeda dengan karya masing-masing. Hasil akhirnya mengingatkan pada *manhua* silat.

Dibandingkan dengan film, komik Lembah Angin terasa lebih *hardcore* dengan musuh yang lebih beringas. Wilis misalnya, dia menggunakan senjata cakar beracun. Para kroco pun memiliki pedang dan tombak yang sangat kuat. Atmosfirnya lebih fantasiyah, tapi tentu tidak sampai masuk ke ranah sihir. Daya tarik dari Pendekar Tongkat Emas adalah silat. Dan itu merupakan sebuah poin plus yang harus dikedepankan. (**mca_trane**)

Serinuma Kae tak pernah membayangkan posisinya sebagai seorang tuan putri yang dipinang oleh pangeran. Dia lebih senang bersembunyi di sudut ruangan menyaksikan dua pangeran yang berhubungan dekat. Ya, Kae adalah *fujoshi* gendut yang senang membayangkan *pairing* antara teman sekelasnya, **Igarashi Yusuke** dan **Nanashima Nozomu**. Meski punya *fetish* aneh, Kae berteman baik dengan mereka berdua.

Kae juga senang menonton anime **Miracle Saga**. Tapi di satu malam, ternyata karakter favoritnya **Shion** mati dibunuh. Depresi, Kae mengurung diri selama satu minggu. Makan pun tak mau. Tapi ternyata selama satu minggu itu, berat badan Kae menyusut drastis dan mengubah penampilannya!

Saat kembali masuk sekolah, banyak yang tidak percaya kalau Kae yang subur itu berubah menjadi langsing dan cantik, termasuk Yusuke dan Nozomu. Ternyata perubahan Kae ini juga menarik perhatian senior Kae di klub sejarah **Mutsumi Asuma** serta anggota UKS **Shinomiya Hayato**!

Lima sekawan ini lalu ditambah dengan adik kelas dan sesama fujoshi **Nishina Shima** yang juga tertarik setelah melihat Kae. Bersama, mereka terlibat dalam berbagai situasi yang mempererat persahabatan mereka. Tapi kelimanya juga mulai menyadari perasaan masing-masing pada Kae. Siapa yang akan lebih dulu menyatakan cinta kepada Kae?

Watashi ga Motete Dousunda adalah manga *shoujo* pertama dari **Junko** yang merupakan seorang spesialis *doujin yaoi*. Ya, meskipun ceritanya bertema *shoujo*, Junko tetap memasukkan berbagai *trope shonen ai* dan membuat *pairing* yang jadi incaran *fujoshi*.

Seperti dijelaskan sebelumnya, banyak *chapter* yang menceritakan keseharian Kae dan *reverse harem* miliknya dalam berbagai situasi komedik. Meski begitu ada beberapa bagian yang bisa membuat hatimu *doki-doki*. Entah lewat romansa *hetero*, *shonen ai* bahkan *shoujo ai* sekalipun!

Watashi ga Motete Dousunda yang juga berjudul **Hey I'm Popular** di Indonesia ini ternyata cukup populer. Baru-baru ini dirilis sebuah drama CD bertepatan dengan terbitnya *tankoubon* jilid ke-5. Mungkinkah mendapatkan adaptasi *anime*? Doakan saja!

Sejauh ini saya sangat menyukai cerita tentang *fujoshi* yang mendapatkan *reverse harem* seperti Kae ini. setiap *chapter*nya selalu menyenangkan. Nah, kira-kira bagaimanakah Kae menghadapi kesehariannya yang sudah mirip dengan *otome game*? (**mca_trane**)

STORY & ART: JUNKO
GENRE: SHOJO

WATASHI GA MOTETE DOUSUNDA

SERINUMA KAE
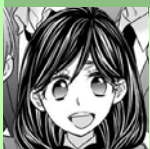
VA: Hanazawa Kana

Fujoshi yang awalnya gendut, kini menjadi kurus. Minim pengalaman cinta karena lebih senang melihat *pairing shonen ai*. Sejak menjadi kurus, jadi ceria dan atletik, tapi tetap tak bisa menahan delusi *fujoshi*-nya. Menyebut pairing Yusuke dan Nozomu dengan **5x7**.

IGARASHI YUSUKE
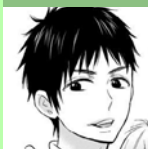
VA: Hosoya Yoshimasa

Teman sekelas Kae. Yusuke adalah anak laki-laki yang baik hati dan pandai olahraga. Setelah Kae kurus, Yusuke menjadi jauh lebih perhatian padanya. Bahkan hingga dia berusaha untuk menggeluti hobi *otaku* Kae. Yusuke adalah yang paling pertama menyadari perasaannya pada Kae.

NANASHIMA NOZOMU
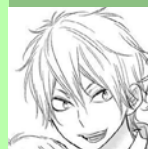
VA: Suzuki Tatsuhisa

Teman sekelas Kae dan Yusuke. Nozomu dan Yusuke dulu satu SMP dan sejak saat itu mereka selalu bersama-sama. Orangnya slengean dan selalu jadi yang terdepan kalau Kae dikasari orang lain. Nozomu sebenarnya tidak begitu menyukai Yusuke karena dia belum pernah sekalipun menang dalam olahraga.

MUTSUMI ASUMA

VA: Sakurai Takahiro

Ketua klub sejarah yang jadi seniornya Kae. Asuma kelihatannya tidak begitu mempermasalahkan persaingan memperebutkan Kae. Baginya, persahabatan mereka jauh lebih menyenangkan. Orangnya tenang dan kalem, tapi kalau marah bisa membuat orang menggigil.

SHINOMIYA HAYATO

VA: Kamiya Hiroshi

Anggota UKS kenalan Kae. Saat Kae masih gendut, Hayato sering merasa kesal padanya. Tapi setelah Kae jadi kurus, Hayato mengakui kalau dia juga menyukai Kae. *Bishonen* ini pun berusaha sekuat tenaga untuk menarik perhatian Kae dari teman-teman lainnya.

NISHINA SHIMA
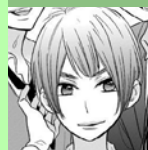
VA: Akasaki Chinatsu

Adik kelas Kae, pertama kali bertemu saat Kae dkk. mengunjungi Comiket. *Fujoshi* tipe *mary sue*: jago gambar, jago *cosplay*, juga populer di sekolah. Karena satu hobi, Shima dan Kae pun cepat akrab. Tapi dibalik itu, Shima menemukan hal yang menarik dalam diri Kae.

Real Clothes

Story & Art: Makimura Satoru
Genre: Josei, Drama

Pakaian merupakan hal yang lebih dari sekedar kain yang membalut tubuh. Bukan sekedar benda untuk menutup aurat. Pakaian yang tepat dapat mengubah hidup seseorang ke arah yang lebih baik.

"Jika kamu mengenakan pakaian yang membosankan, kamu akan menjalani hidup yang membosankan." Itulah yang dikatakan **Jinbo Miki** kepada seorang *sales* kasur **Amano Kinue**. Pertemuan keduanya mengubah hidup Kinue yang sedari lama senang menjual kasur. Madam Miki merekomendasikan Kinue untuk transfer ke bagian *fashion* dari *department store* **Echizenya**!

Sebagai orang dengan prinsip "Pakai pakaian apa saja asal nyaman dikenakan", Kinue tak bisa memahami apa yang spesial dari *fashion*. Ini membuat Kinue harus merasakan betul kerasnya persaingan di dunia *fashion*, yang jauh berbeda saat dia menjual kasur. Tekanan yang keras bahkan membuatnya sempat membenci pakaian. Setidaknya Kinue punya sang pacar, **Yamauchi Tatsuya**, yang bisa dijadikan tempat bersandar.

Untungnya lewat dukungan dari **Tabuchi Yusaku** dan sesama *sales* di bagian *fashion*, inspirasi dari Madam Miki, serta kemauan diri sendiri, Kinue pun dapat mengatasi berbagai masalah di departemen *fashion*. Kinue juga belajar banyak hal soal *fashion* dan mulai mencoba untuk lebih bergaya. Apa dengan ini, hidup Kinue tidak akan membosankan lagi? Atau adakah hal lain yang berubah, selain dari penampilan luar Kinue?

Real Clothes merupakan *manga* dari pengarang **Makimura Satoru**. Ini merupakan sebuah drama *josei* yang berkutat dalam tema *fashion*. Bukan hanya dari tema saja, tapi dari gambar juga. Setiap goresan tinta terlihat bagaikan sebuah sketsa buatan desainer pakaian.

Manga Real Clothes menyajikan kisah Amano Kinue yang harus keluar dari *comfort zone* miliknya. Apa yang terjadi pada seorang *top sales* kasur ketika ia dipaksa untuk menjual pakaian? Real Clothes juga mengeksplor pepatah "jangan melihat buku dari sampulnya saja". Karena dalam dunia *fashion*, baik pakaian dan apapun yang ada dibaliknya merupakan hal yang tak bisa dipisahkan.

Jika kalian merupakan fans *manga* bertema *fashion*, Real Clothes bisa menjadi tambahan untuk koleksi kalian. Jika tidak pun, minimalnya kalian bisa menikmati kisah Kinue yang belajar banyak tentang *fashion*, karir, hingga percintaan. (**mca_trane**)
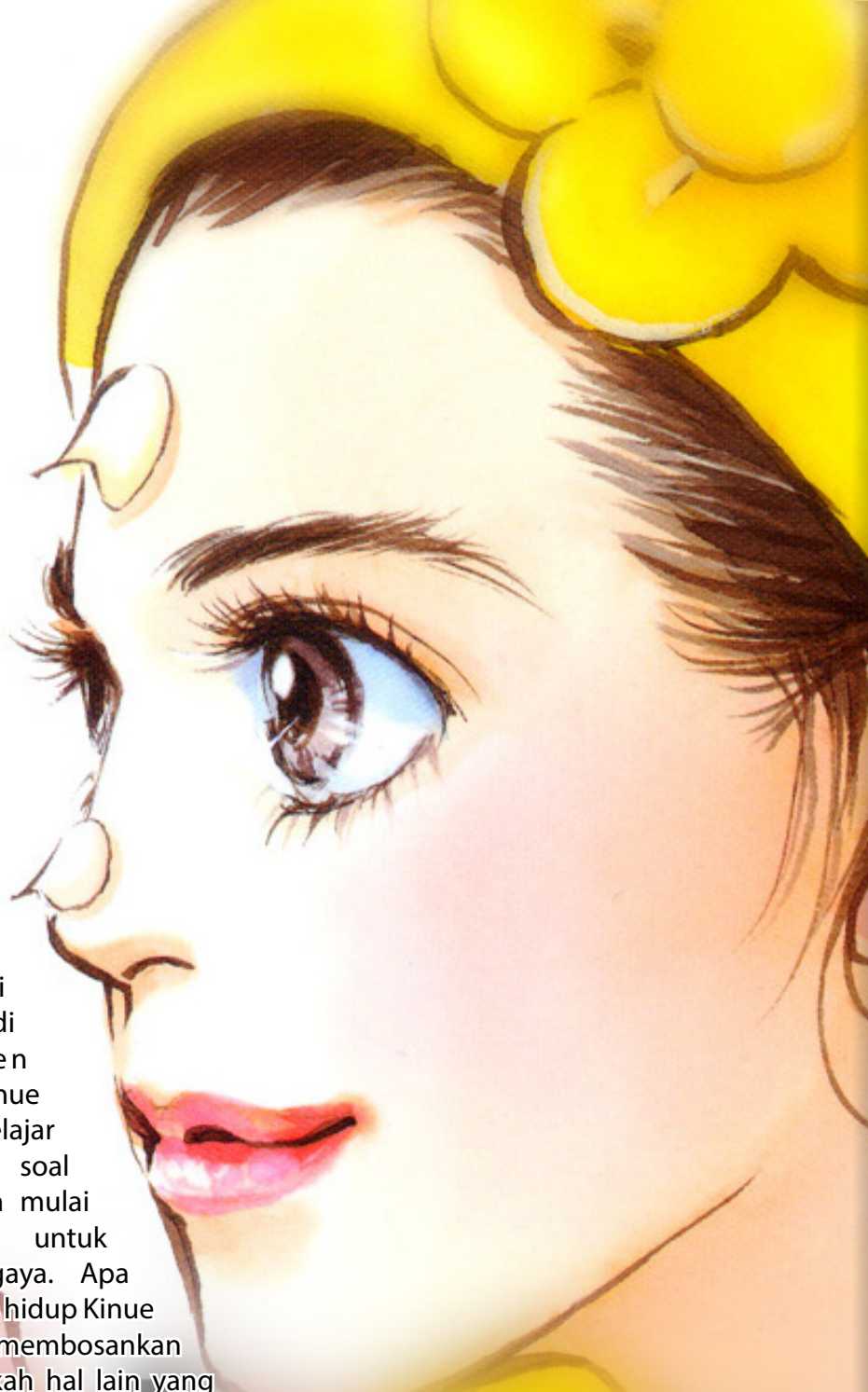
Amano Kinue

Dulunya adalah salah satu sales di bagian kasur Echizenya. Performa kerjanya yang sangat bagus mendapatkan perhatian dari Miki sehingga ia dipindahkan ke bagian fashion. Kinue yang tidak memedulikan pakaiannya kini harus menghadapi kerasnya dunia *fashion*.

Jinbo Miki

Seorang figur yang terkenal di kalangan penggiat fashion dunia. Kehadirannya di Echizenya adalah sebagai manajer bagian fashion. Madam Miki melihat potensi pada diri Kinue, dan seiring waktu membimbing Kinue untuk belajar banyak hal soal *fashion* dan hidup.

Yamauchi Tatsuya

Sales mobil yang saat ini menjadi pacar Kinue. Tatsuya merupakan orang baik-baik yang selalu mendukung Kinue dalam pekerjaan maupun hubungan pribadinya. Tatsuya berharap agar dia dan Kinue bisa mulai menjajaki hubungan yang lebih serius dengan menikah.

Tabuchi Yusaku

Yusaku adalah tangan kanan kepercayaan Madam Miki. Tugas utamanya adalah pengadaan koleksi serta penjualan pakaian. Beberapa kali Miki mempercayakan Kinue kepadanya. Awalnya Kinue tidak menyukai Yusaku karena dia lebih *blunt* dari Madam Miki.

Real Clothes Dorama

Manga Real Clothes terbukti populer hingga mendapatkan dua adaptasi *dorama*. Adaptasi pertama di tahun 2008 merupakan sebuah *tanpatsu* - *one shot* atau semacam episode *pilot*. Serial *dorama* sepanjang 11 episode baru dibuat tahun 2009.

Tidak banyak hal berubah dalam ceritanya, akan tetapi presentasinya jauh lebih *exquisite*. Meski dikarang tahun 2007, *manga* Real Clothes terlihat seperti dibuat tahun 1990. Dalam serial doramanya, dibuat lebih kekinian. Terdapat juga gelaran pakaian dari desainer terkemuka, beberapa diantaranya adalah **Lanvin** dan **Louis Vuitton**.

Kedua tokoh sentral Kinue dan Madam Miki diperankan masing-masing oleh **Karina** dan **Kuroki Hitomi**. Lalu **Takaoa Sosuke** sebagai Tatsuya dan **Hidetoshi Kato** sebagai Yusaku. *Dorama* Real Clothes disutradarai oleh **Shiraki Keiichiro** dan **Motohashi Keita** dengan skrip oleh **Oshima Satomi**. *Soundtrack* dan lagu pembuka dikerjakan oleh **Jazztronik** sementara lagu penutup dinyanyikan **Sakazume Misako**.

Original Creator: Makimura Satoru **Director**: Shiraki Keiichiro, Motohashi Keita **Starring**: Karina, Kuroki Hitomi, Takaoka Sosuke, Nishijima Hidetoshi, Kato Natsuki, Kikawada Masaya **Producer**: Sano Takumi, Hirabe Takaaki **Screenwriter**: Oshima Satomi **Music**: Nozaki Ryota **Theme Song**: "Real Clothes (JTK New Remix)" by Jazztronik, "Kitto Daijobu" by Sakazume Misako

Series
Appleseed α

Composer
Sonny Moore, Marcio Alvarado

Vocal
Jason Aalon Butler

Genre
Dubstep

Label
OWSLA

Try It Out

Skrillex & Alvin Risk (2013)

Seri **Appleseed** selalu menampilkan musik-musik elektronik yang tergolong "serius". Kebanyakan datangnya dari komposer veteran. Tapi di film **Appleseed Alpha**, kali ini giliran beberapa musisi muda dan internasional yang tampil.

Ingat dengan adegan pertarungan pertama di dalam gerbong kereta? Lagu bergenre *dubstep* yang mengiringinya merupakan *mashup* antara produser **Skrillex** dan A**lvin Risk**. **Try It Out** awalnya merupakan lagu dari Skrillex yang menjadi theme song untuklagu tema game C**all of Duty: Black Ops II**. Lagu dari game Black Ops II ini lalu digabung dengan lagu **Yeah** dari Alvin Risk. Versi ini adalah versi *remix* **Neon** yang merupakan *track* pertama di *single* ini. *Track* kedua adalah *remix* versi **Try Harder**, yang tampil di *anime* ini. Perbedaan antara keduanya cukup *subtle*, sehingga awalnya cukup sulit untuk membedakan keduanya.

Untungnya di *track* ketiga, versi *remix* **Pump It Up** memberi bumbu tambahan lewat teriakan dari **Jason Aalon Butler**. Komposisinya juga sedikit berbeda, terutama dari segi beat. (**mca_trane**)

Series
Tenkai Knight

Composer
Shihori, Osada Naoyuki

Vocal
Hori Eriko

Genre
J-Pop

Label
Colourful Records

Densetsu no Flare

Pile (2014)

Single baru dari **μ's**! ...*or not*. Karena kali ini kita punya satu lagi proyek personal dari **Pile**. Ya, pemeran **Nishikino Maki** ini memang merupakan seorang penyanyi yang tak hanya aktif secara solo, namun juga menciptakan *side project* bersama anggota μ's lainnya: **Kusuda Aina** (**Please&Secret**) dan **Iida Riho** (**4to6**). Sejak tahun 2007 Pile telah bernyanyi dibawah naungan **Spacey Music Entertainment**, perusahaan yang juga menangani Please&Secret dan 4to6.

Anyway, sekarang Pile telah bergabung dengan label **Victor Entertainment**. *Major debut*nya kali ini adalah *single* untuk *anime* **Tenkai Knight**, **Densetsu no Flare**. Di lagu ini, Pile menampilkan suara yang lebih berat, tetapi kekuatannya mampu mengimbangi lagu *pop rock* yang cukup megah.

Di lagu **Itsuka Kimi ni Todokeru Sekai**, Pile kembali ke gayanya yang lama. Dalam musik yang lebih nge*pop*, Pile terdengar sedikit lebih imut. Kalau dipikir-pikir, suaranya tak jauh berbeda dengan Maki ya? *And as always*, ada dua *track instrumental* yang menyertai *single* ini. (**mca_trane**)

Series
Anima(tor) Expo

Composer
TeddyLoid

Vocal
daoko

Genre
Electronica, Hip Hop, Dubstep, Complextro, House

Label
King Record

ME!ME!ME!

TeddyLoid (2014)

Mungkin sudah tahu ya kalau klip ketiga dari program **Anima(tor) Expo**-nya **dwango** dan **Khara** ini merupakan PV untuk *single* dari **TeddyLoid** berjudul **ME!ME!ME!**. PV nya seakan menampilkan potongan-potongan lagu dengan *genre* berbeda. Kenyataannya, memang seperti itulah ME!ME!ME!.

Lagunya dibagi kedalam tiga bagian. Bagian pertama diawali dengan musik *electronica* futuris yang pelan-pelan berubah menjadi *complextro*. Bagian keduanya merupakan track *hip-hop* murni, habitat utama dari *rapper* **daoko**. *Track hip-hop* ini sedikit berbeda dari segi *tone*, karena lambat dan bernuansa gelap. Sampai lagu selesai tak ada pergantian *genre*. Baru di *track* ketiga, tempo makin kencang dengan musik *dubstep* rasa *complextro*. Di pertengahan lagu, *genre* lagi-lagi berganti jadi *electro house*.

Layaknya Anima(tor) Expo yang merupakan wadah untuk para animator unjuk kebolehan, lagu ME!ME!ME! juga bersifat eksperimental. TeddyLoid kelihatannya sudah cukup sukses bereksperimen dengan *genre* diluar kebiasaannya. (**mca_trane**)

Series
Ookami Shoujo to Kuro Ooji

Composer
Kojima Hideya

Vocal
Oresama

Genre
J-Pop, Dance

Label
VAP

Ookami Heart

Oresama (2014)

Satu alasan kenapa saya suka dengan lagu-lagu dari *anime shoujo*, adalah karena lagunya benar-benar menarik untuk anak perempuan SMA. Musik *pop* yang *girly* seperti inilah yang memang disukai mereka. *Meanwhile*, saya juga menyukai beberapa lagu yang dirilis label **VAP** karena sering kali mereka mengangkat musisi yang relatif obskur dan juga punya materi yang keren.

Gabungkan keduanya dan muncullah **Oresama** yang mengisi *ending anime* **Ookami Shoujo to Kuro Ooji**. Lagu **Ookami Heart** benar-benar *catchy*, saya suka sekali dengan efek gitar dan *bassline*-nya. **Kao Desho** sendiri punya ritme yang sedikit lebih lambat tapi itu tak akan menghalangimu untuk merasakan *groove* lagu ini.

Selanjutnya ada lagu yang dari judulnya saja bisa menjadi sebuah novel, **Zenzen Kinishitenai Kara Boku no Koto wa Kinishinaide**. *A rather slow piece*, tapi kalian masih bisa menemukan *catchiness* dari Oresama. Sebagai bonus, ada *track* Ookami Heart dalam versi TV edit sepanjang 90 detik dan instrumental. (**mca_trane**)

Series
Koufuku Graffiti, Fate/Grand Order

Composer
Rasmus Faber, Eguchi Ryo, Oogiya Kento

Vocal
Sakamoto Maaya, Uchimura Yumi

Genre
J-Pop, Post Rock

Label
Flying Dog

Shiawase ni Tsuite Watashi ga Shitteiru Itsutsu no Houhou

Sakamoto Maaya (2015)

Di volume sebelumnya kita sudah bahas salah satu *single* milik **Sakamoto Maaya**. Kali ini kita akan review satu lagi *single* terbarunya untuk *anime* **Koufuku Graffiti** dan game **Fate/Grand Order**.

Lagu pertamanya adalah **Shiawase ni Tsuite Watashu ga Shitteiru Itsutsu no Houhou**. Komposer dan DJ dari Swedia, **Rasmus Faber** kembali berkolaborasi dengan Maaya-san dalam lagu J-Pop dengan struktur *unorthodox* tetapi terdengar indah dan *pumping*. Progresi *chord*nya sangat khas dan mudah dikenali.

Lagu berikutnya, **Shikisai**, adalah duet dengan band **la la larks**! Maaya-san sebagai vokalis utama dan **Uchimura Yumi** di *backing vocal,* membawakan lagu *post rock* khas la la larks yang dramatis dan kaya akan permainan *string*.

Terakhir adalah **Kimi no Suki na Hito**. Beda dengan dua lagu sebelumnya, yang satu ini sangat dominan dengan instrumen *string* dan piano. Irama yang pelan dan *calming* bisa menghanyutkan kalian dalam suasana lagunya. (**mca_trane**)

Series
Ragnarok Online

Composer
SoundTeMP, Ecky, Farhan, P.Satsuki, aoWAVE, Mixtrelle, idoyklik, ittou, REDSHiFT

Vocal
Farhan, miamiaa, Hanna, Yuzuki Yukari, Sayuko, Megurine Luka

Genre
Orchestral, Bossanova, Jazz, Rock, City Pop, Electronica

Label
Indie

Tone of Genesis

crafTUNER (2015)

Siapa sih yang belum main **Ragnarok Online**? Para gamer pasti pernah memainkannya, entah versi *online* ataupun *offline*, bahkan *private server* sekalipun. *For the sake of nostalgia*, **crafTUNER** merilis album kompilasi *remix* dari *soundtrack* RO!

Soundtrack RO diciptakan oleh *circle* **SoundTeMP** yang beranggotakan komposer musik game veteran dari Korea seperti **ESTi**, **Nauts** dan **Nikacha**. Nah, di album ini crafTUNER mencoba memberikan nuansa segar lewat aransemen baru. Misalnya saja *remix bossanova*-nya **Farhan** di **Wanna Be Free!!**, *pop* oriental di lagu tema **Payon** oleh **ittou**, sentuhan *city pop* dalam **Not So Far Away** dari **Ecky**, atau *remix* lagu tema **Prontera** oleh **REDSHiFT** dengan lirik dari *cover* **HoneybeaT**.

Sebagian *remix* di album ini didominasi komposisi orkestral. Tak heran karena setengahnya ditangani oleh tiga anggota **Vesuvia** (Ecky, ittou, **P. Satsuki**). Vokalnya didominasi suara manusia, tapi tak juga meninggalkan sentuhan suara *vocaloid* dari **Yuzuki Yukari** dan **Megurine Luka**. Oh ya, album ini bisa diunduh gratis loh. (**mca_trane**)

Series
Kagerou Project

Composer
Jin

Vocal
Jin, MARiA, Haruna Luna, Yasagure Koneko, Taguchi Shoichi, LiSA, Nanou, Matsuyama Kota, Yoshida Takumi, Okui Aki, IA

Genre
J-Rock, J-Pop

Label
Aniplex

1. Children Record
2. Kisaragi Attention
3. Mekakushi Code
4. Kagerou Days
5. Yuukei Yesterday
6. Headphone Actor
7. Konoha no Sekai Jijou
8. Lost Time Memory
9. Ayano no Koufuku Riron
10. Kuusou Forest
11. Otsukimi Recital
12. Summertime Record

Did You Know?

Seperti sudah ditulis sebelumnya, Jin memiliki hubungan baik dengan Taguchi Shoichi dan Harukawa Misaki dari Kansho Vector. Di satu kesempatan, ketiganya membawakan lagu Kansho vector berjudul Strobe Lights. Lucunya, mereka bertiga punya latar belakang menulis cerita. Jin dengan novel Kagerou Days serta Taguchi dan Harukawa dengan manga Sheerlore dan Haganai Plus.

Mekakucity Actors Bonus CD

Jin (2014)
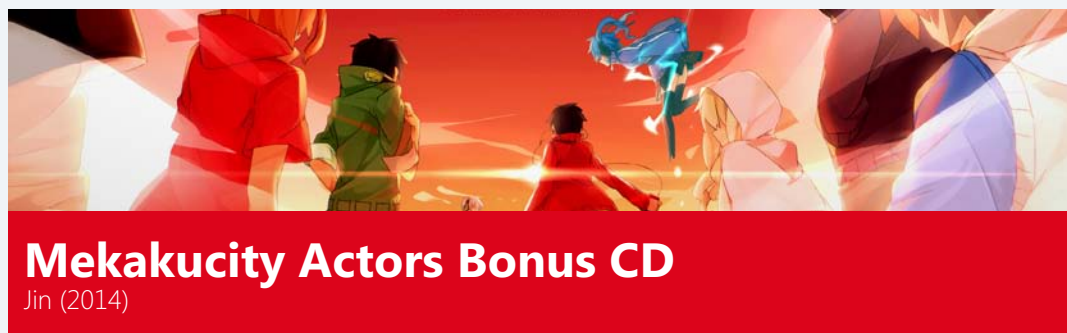
Hype **Kagerou Project** belum berakhir! Bulan April nanti akan dirilis album Jin terbaru berjudul **Mekakucity M's** berisi berbagai musik baru hingga lebih dari 50 judul! Sudah jelas jatah halamannya tak akan cukup untuk membahas semuanya, jadi cukup kita lihat 12 lagu yang akan muncul di dalamnya, yaitu aransemen ulang dari lagu-lagu Jin yang muncul di *anime* **Mekakucity Actors**.

Kebanyakan aransemen ulangnya tidak menambahkan banyak hal baru. Tapi yang cukup mencolok adalah hadirnya *guest vocalist*, baik penyanyi solo maupun dari band. Di lagu pertama adalah **Children Record** bersama **MARiA**. Duet vokal antara Jin dan MARiA cukup solid, dan beatnya lebih teratur. Selanjutnya adalah **Kisaragi Attention**, dimana Jin meminimalkan pemakaian *synth*. **Haruna Luna** memberi penyedap lewat vokalnya yang manis.

Di **Mekakushi Code**, lagi-lagi Jin meminimalkan *synth* (meski masih cukup dominan juga) dan membuat aransemennya lebih rapi. Vokalisnya kali ini adalah **Yasagure Koneko**. Lalu ada **Taguchi Shoichi** dari band **Kansho Vector** di **Kagerou Days**. Sekali lagi tak banyak perubahan di sini, hanya merapikan aransemen saja.

Dua lagu selanjutnya diisi oleh salah satu penyanyi J-Pop dengan suara yang *powerful*, yaitu **LiSA**! Di **Yuukei Yesterday**, beberapa bagian *synth* diganti dengan instrumen fisik seperti terompet sehingga memberikan kesan megah. *Next up*, **Headphone Actor** dimana LiSA bisa puas bernyanyi dengan lantang.

Dua lagu ini juga terdengar sangat emosional. Menggaet *utaite* dan produser vocaloid **Nanou**, ada **Konoha no Sekai Jijou**. Kemudian adalah **Lost Time Memory** bersama **Matsuyama Kota** dari **Byee The Round**. Dua-duanya adalah lagu *rock* yang dibawakan dengan penuh tenaga.

Setelah puas melepas energi, tenangkan diri lewat **Ayano no Koufuku Riron**. Dibawakan secara akustik, keindahan lagu semakin menonjol lewat suara **Okui Aki** yang unik. Jika ingin yang lebih *upbeat*, ada pula **Kuusou Forest** bersama Y**oshida Takumi**.

Nah, dengan semua vokalis manusia sebelumnya, mungkin kalian berpikir Jin sudah melupakan vocaloid yang membesarkan namanya. Jangan sedih karena di **Otsukimi Recital**, Jin kembali tampil bersama **IA**! Kali ini *tuning* suaranya jauh lebih halus. Terakhir, ada penampilan solo Jin di lagu penutup **Summertime Record**.

12 lagu yang muncul di *anime* Mekakucity Actors ini mungkin bisa menjadi "pembuka" untuk album Mekakucity M's. Selain aransemen ulang, di dalamnya ada juga *soundtrack anime* oleh Jin, **Anant-Garde Eyes**, **Nakanishi Ryosuke**, **Yoshimitsu Taki** dan **Sasakure.UK**. (**mca_trane**)
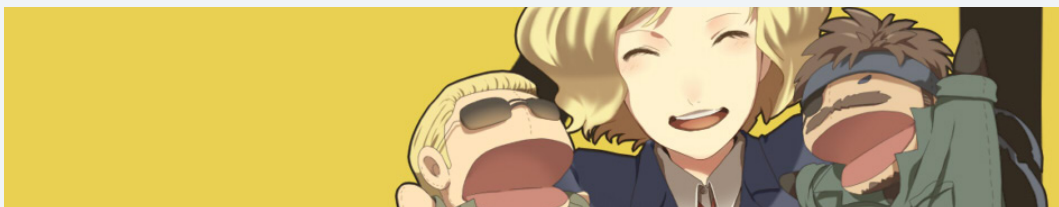
Koi no Yokushiryoku

Mizuki Nana (2010)

I love you todoite kono omoi
Kitto itsuka wa kanau yo ne
Konna kimochi setsuna sugiru no

Hajimari nante wakaranai no
Namae mo heibon de doko ni demo isou
Demo nanbannin ite mo watashi kitto kimi wo mitsukeru yo
Sunao na kimochi tojikome
Kara ni komotta jibun ga iya de
Ki no nai furi suru sono tabi ni
Tada itami ga fueteku

Kimi wa nani wo negau no?
Soba ni ite hoshii
Zutto zutto sore dake na no ni (doki doki)

*
Koi no yokushiryoku
Hora game ga hajimaru
Mitsume aeba wakaru desho?
hajimari no beru ga naru
Listen to my heart
Koe ni naranai kono koe
Tomete koi no yokushiryoku
Tsutaetai watashi no subete

Nanige ni kami wo kitta keredo
Hontou wa kimi no sei nante ienai
Uso tsuite nigete bakari de
Mou kono mama ja dame da yo

Hoka no hito wazato miteiru
Sonna tsuyogari shiranai mama de
Sugu soba wo sugiteku senaka ga
Itai hodo tooku kanjita

Kimi wa dare wo omou no?
Oshiete futari wa itsumade
Kono mama tsuzuite yuku no? (kyun kyun)

**
Koi no yokushiryoku
Hora game no hajimari
Karami au omoi wa mou
Hodokenai ugoki hajimeta
Listen to my heart
Motto sunao ni naretara
Tomete koi no yokushiryoku
Kokoro dake soba ni iru no

Itsuka iu no “Daisuki da yo”
Yume de iu no “Itsumo gomen”
Itsuka itte zutto issho datte
Hanasanai tte gyutto gyutto shite yo (zuki zuki)

***
Koi no yokushiryoku
Hora game no hajimari
Massugu na omoi ga hora
Ima afure hashiridasu
Hitori nante mou yada yo
Mite yo watashi no koto
Zenbu kimi e to tsunagaru no
Donna kako mo mirai mo zutto zutto...

Kono deai ga sekai wo kaeru
Houkago kurasu ni ima wa futari
Kami-sama ga kureta chance yo jikan wa tada sugite yuku
Kitto kono mama futari wa sudoori
Senaka awase de hanarete yuku...

I love you todoite kono omoi
Kitto itsuka wa kanau yo ne
Konna kimochi setsuna sugiru no
Onegai tomete...
Koi no yokushiryoku

Metal Gear Solid: Peace Walker Final Battle Song

Composed & Arranged by Honda Akihiro

Type Exciter Arranged by Daisuke Kikuta (Elements Garden)

Lyrics by Kazuhira Miller/MGS Peace Walker Sound Team

Vocal by Mizuki Nana

Genre J-Pop

Dalam pertarungan melawan final boss Metal Ger ZEKE di game MGS Peace Walker, lagu Koi no Yokushiryoku ini diputar. Ada cerita dibalik lagu ini. Dikatakan bahwa liriknya ditulis oleh Kazuhira, dan Paz akan menyanyikannya dalam sebuah acara di Mother Base. Akan tetapi Cipher memerintahkan Paz untuk menyabotase ZEKE 3 hari sebelum acara dimulai, sehingga pertarungan final boss tersebut terjadi.

Dinyanyikan oleh seiyuu Paz, Mizuki Nana, Koi no Yokushiryoku (Love Deterrence) terdengar layaknya musik J-pop beritme kencang yang jadi ciri khas mbak Nana. Sebagai aksen terdapat petikan gitar ballad yang mengingatkan dengan theme song dari game Peace Walker, Heaven’s Divide.

Moonlight Star

First Astronomical Velocity (2014)

Living simple let your heart lead the way
Asking nothing no medicine to apply

Shoot down "highway star"
So it's time to change
Shout down "walk this way"
So it's time to start

When I plug into sky
Yes I'm the moonlight star

*
Just wanna rock you
Shock you
Baby drive you crazy
Rock you
Shock you
Baby drive you crazy

Open the door vibrated with the beat
To your light I have the sound to play
Plunder "love gun"
We don't need blank shot
Raise old "black dog"
Cannot bite at you

When it turn on the night
Yes I'm the moonlight star

*
Just wanna rock you
Shock you
Baby drive you crazy
Rock you
Shock you
Baby drive you crazy

*
Just wanna rock you
Shock you
Baby drive you crazy
Rock you
Shock you
Baby drive you crazy

Rock you
Shock you
Baby drive you crazy
Rock you
Shock you
Baby drive you crazy

Just wanna rock you!

SoniAni Ending Song

Composed, Arranged & Lyrics Written by Global Grave/ Murakami Masayoshi, Hirata Hironobu (Swinging Popsicle)

First Astronomical Velocity
Vocal, Guitar Super Sonico
Bass Fujimi Suzu
Drums Watanuki Fuuri

Genre Rock, Punk Rock

Moonlight Star merupakan cover dari lagu yang aslinya dibawakan band Global Grave. Lagu ini menunjukkan bahwa anggota band ini juga bisa diajak main musik dengan serius. Agresif dan pumping, begitulah kesan yang ditampilkan dalam versi cover Moonlight Star ini.

Patut dijadikan perhatian juga bahwa lagu-lagu First Astronomical Velocity (terutama Super Sonico) banyak mendapatkan pengaruh dari Nirvana, Foo Fighter, Sonic Youth, Iggy and The Stooges, The Crash, Patti Smith serta Avril Lavigne. Di lagu ini, semua influence tersebut tampil ke permukaan.

Baik Sonico dan First Astronomical Velocity di-manage oleh Georide, label indie yang menanungi Swinging Popsicle, Vertueux dan Kanako Ito.

ROUND TABLE

artikel & layout oleh mca_trane

Jika kalian sudah pernah menonton anime Chobits, NHK ni Yokoso, Aria, atau One Off, pasti tahu dong kalau beberapa theme songnya dipegang oleh band Round Table. Mereka biasanya tampil bersama vokalis Nino. Tapi tahukah kalian kalau Round Table juga punya karya diluar musik-musik anime?

Round Table dimulai di tahun 1993, dimana dua orang mahasiswa Kitagawa Katsutoshi dan Ito Rieko bertemu di sebuah kelompok riset musik jazz. Tahun 1997, mereka merilis EP indie berjudul World's End. Debut major pertama Round Table baru tarjadi setahun setelahnya, lewat album Feelin' Groovy.

Round Table aktif merilis single, EP dan album dalam rentang waktu 1998 sampai 2000. Tahun 2001 Round Table hanya menelurkan satu album, Radio Burnin'. Bahkan mugkin kalau melihat rilisannya, Round Table bisa saja terjebak sebagai salah satu band shibuya-kei yang niche dan hanya dikenal di scene musik Jepang saja.

Tahun 2002, semuanya berubah setelah Round Table membentuk side project bersama vokalis baru bernama Nino. Berbeda dengan musik Round Table yang biasanya, side project ini mengusung genre jazz yang lebih ngepop. Plus, single pertama Round Table featuring Nino berjudul Let Me Be With You dijadikan lagu tema untuk anime Chobits.

Mulai dari sini, Round Table semakin sering mendapatkan tawaran untuk mengisi lagu untuk anime. Beberapa anime yang pernah mereka isi adalah .hack//, Mujin Wakusei Survive, Top wo Nerae 2/Diebuster, Aria, NHK ni Yokoso, Webtama 3 dan Yozakura Quartet. Kitagawa juga banyak dilibatkan menciptakan komposisi lagu untuk penyanyi lain. Sebagian diantaranya juga merupakan lagu tema anime.

Meskipun side projectnya lebih sukses, Round Table asli masih terus berkarya merilis single dan album. Bahkan Kitagawa dan Ito dipercayakan untuk menciptakan soundtrack anime Soredemo Machi wa Mawatteiru.

Tetapi setelah 10 tahun berkarya, sudah saatnya bagi Round Table featuring Nino untuk menyudahi kolaborasi mereka. Karya terakhir mereka bertiga ada di anime One Off. Meski Nino sudah pergi, Kitagawa dan Ito masih terus bersama di Round Table original.

KITAGAWA KATSUTOSHI	NINO	ITO RIEKO
vokal, gitar, gitar bas	vokal	vokal, keyboard

1997 **World's End**
Something in the Snow

1998 **Feelin' Groovy**
Big Wave '71 - EP
Do The Afro!

1999 **Big Wave '72**
Domino
Cool Club Rule
Perfect World
Cannon Ball

2000 **Look Around**
Big Wave 2000 - EP
Every Every Every

2001 **Radio Burnin'**

2002 Let Me Be with You

2003 New World
April
Big Wave Sunset
Sunny Side Hill

2005 Groovin' Magic
Rainbow

2006 Natsu Machi
Puzzle
Nino

2007 Clamp In Wonderland 1&2

2008 Koi wo Shiteru
Nagareboshi
Distance

2009 **Friday I'm in Love**

2010 **Go Round & Round In The Town!**

2012 **Singles Best 2002-2012 Memories**
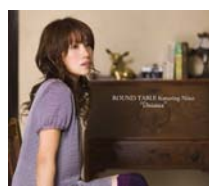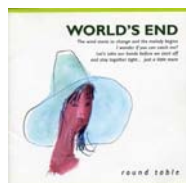
ANIMEGRAPHY

Round Table / feat. Nino / Kitagawa only

- Chobits
- .hack//
- Mujin Wakusei Survive
- Top wo Nerae! 2 / Diebuster
- Tsukuyomi Moon Phase
- Aria
- NHK ni Yokoso!
- Webtama 3
- Yozakura Quartet
- Kobato
- Tamayura
- Soredemo Machi wa Mawatteiru
- Rinne no Lagrange
- Nazo no Kanojo X
- One Off
- Oregairu
- Zetsumetsu Kigu Shoujo
- Momokyun Sword

Bertepatan dengan ulang tahun IA, 1stPLACE meluncurkan produk terbaru mereka yang bisa dikatakan sebagai adik dari IA, tapi bisa juga bukan adik dari IA.

Karena secara teknis, ONE bukan sebuah Vocaloid.

ONE sendiri adalah sebuah *voicebank* untuk *software* **CeVIO Creative Studio**. *Voicebank* untuk CeVIO tidak kompatibel dengan *software* Vocaloid dari **Yamaha**.

Apa itu CeVIO? Pada dasarnya CeVIO sama seperti Vocaloid, yaitu sebuah *voice synthesizer* yang digunakan untuk menciptakan suara manusia secara artifisial. Tapi yang membuat CeVIO unik adalah kemampuannya untuk menciptakan suara percakapan yang halus. Ya, CeVIO seakan mengisi kekosongan Vocaloid yang memiliki keterbatasan dalam segi sintesis suara untuk percakapan.

Kembali lagi ke ONE, ONE adalah produk ketiga dari **1stPLACE** setelah **IA** dan **IA Rocks**. Suara ONE disediakan oleh **ONE**, seorang penyanyi yang pernah tampil bersama **Jin** dalam salah satu konser *live* **Kagerou Project**.

Untuk memvisualisasikan ONE dalam bentuk yang mudah dibayangkan, desainer karakter Kagerou Project **Shidu** ditugaskan untuk mendesain ONE, sementara ***Akasaka Aka*** menggambarkannya agar konsisten dengan IA. Jika dibandingkan pun, desain karakter ONE banyak mengambil inspirasi dari IA. Mulai dari warna rambut, gradasi pupil warna biru tua-aqua, desain *glyph* di pakaian, klip rambut serta *choker* berlogo 1stPLACE.
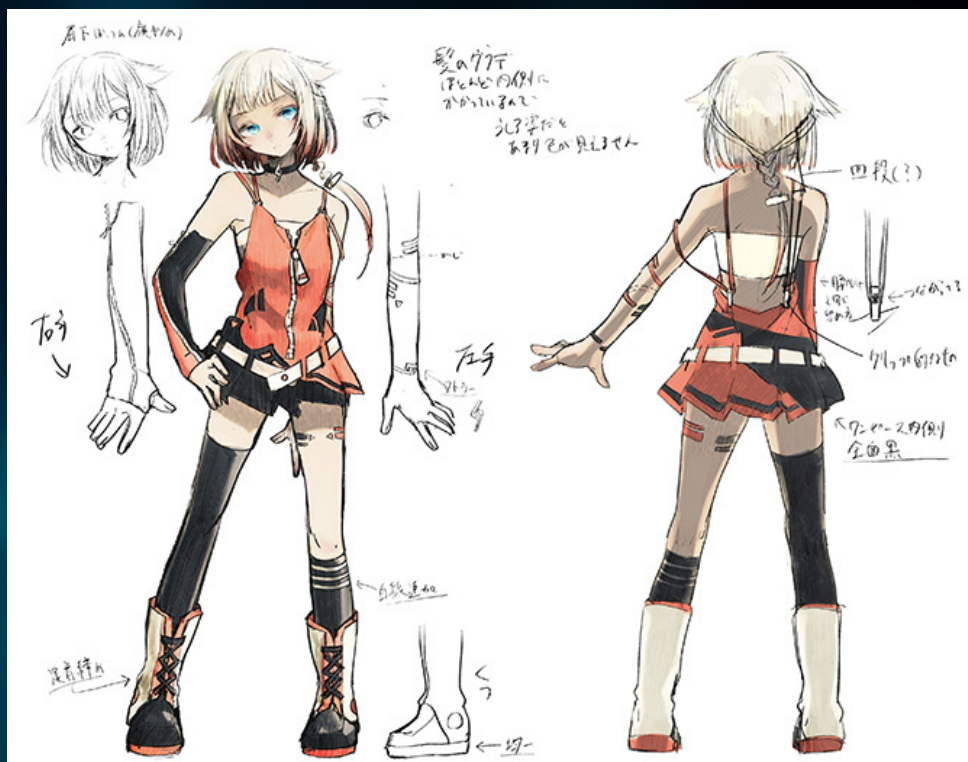
Apa saja yang bisa dibuat menggunakan CeVIO dan ONE? Cukup banyak. Dengan ONE, kalian bisa membuat sebuah narasi, percakapan/dialog, eksposisi, pembacaan puisi, *voice over*, dan lain-lain.

Tapi bukan berarti ONE hanya bisa digunakan untuk membuat narasi saja. Jika digunakan sedemikian rupa, ONE juga bisa dipakai untuk bernyanyi seperti Vocaloid. **Ishifuro** bersama dengan **Ciel** menciptakan lagu *demo* untuk ONE berjudul **Shinya no Machi Nite**.

Lalu sebagai bentuk kolaborasi dengan situs **Bokete**, ONE juga menarasikan 10 *meme/reaction face* di situs tersebut.

Untuk mendengar semua demo ONE, klik akun Soundcloud 1stPLACE:

soundcloud.com/1stplace

"Shinya no Machi Nite"
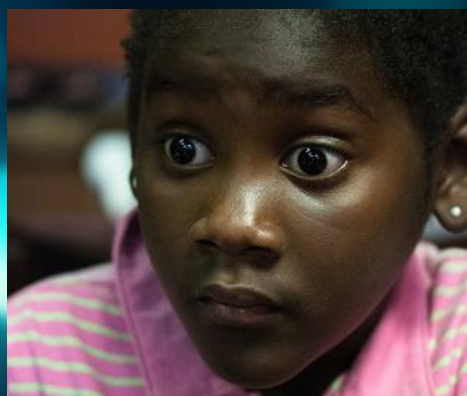
"Ketika saatnya mengumpulkan PR musim panas, aku tidak tahu teman-teman mengumpulkan apa."

CeVIO

ONE bukanlah satu-satunya voicebank untuk CeVIO. Saat artikel ini ditulis, sudah ada 5 jenis voicebank untuk CeVIO.

Sato Sasara

Suzuki Tsudumi

Takahashi

ALYS
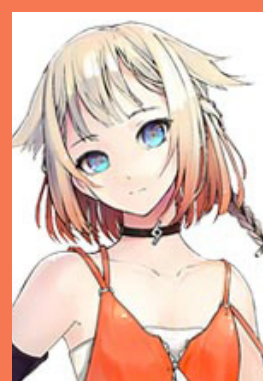
ONE

COMIC FRONTIER 5

SMESCO CONVENTION HALL, JANUARY 24TH

TEXT & LAYOUT: mca_trane

They're back! **Comic Frontier 5** menjadi *event doujin* lokal pertama kita di tahun 2015 ini. Jika saya tak salah ingat di Comifuro ke-4, Comifuro ke-5 ini awalnya bakal diadakan pada akhir tahun 2014. Tapi ternyata baru di bulan Januari ini hadirnya. *But doesn't matter*, karena Comifuro 5 merupakan penyempurnaan dari event Comifuro sebelumnya.

Comifuro 5 diadakan di **SMESCO Convention Hall** di bilangan Pancoran. Area *convention hall* tempat diadakannya *event* cukup luas untuk bergerak. Jumlah partisipan pun bertambah banyak. Begitu pula dengan **AtelierAMH** yang kembali menjadi bagian dari Comifuro tahun ini. Mereka meluncurkan kompilasi cerita horor mereka yang paling baru, **Sebelum Tidur**.

Jika sudah lelah berburu buku, aksesoris dan pernak pernik lainnya, pengunjung bisa meredakan perut yang rewel lewat sajian makanan di *stand* maupun beberapa gerai masakan tradisional yang tersebar di tiap lantai *convention hall*. Yang ingin bersantai pun bisa pergi ke tribun atas untuk sekedar duduk-duduk.

Fandom yang berpartisipasi juga beragam. Selain ada *fandom* serial *anime-manga* yang selalu hadir, beberapa *fandom* dari serial barat juga turut serta. Jangan lupakan juga berbagai konten original yang juga menjadi penyeimbang segmen *fandom* disini!

Selain menyajikan pasar *doujin*, ada juga acara lainnya di panggung utama. Acara-acara ini sebelumnya juga sudah pernah dibawakan di Comifuro sebelumnya. Ada panggung *utattemita*, *cosplay catwalk*, sesi radio, *screening anime* hingga *live dub anime*. Siapa yang terkesima menonton *live dub* **SAO** oleh **Fleurishana** dan **Joey**? Atau adakah yang ikut menyanyikan lagu Ksatria Batang Hitam?

COMIC FRONTIER 5
COMIC FRONTIER 5

ELEMENTARIO
DESIGN AND ART
WARNING! SIGN
QUOTE'S BADGES RP 10K
WARNING! SIGN
WARNING/SIGN 40k
STICKER

SEMESTER

GOMBONG ANIME LOVERS

Go_Anilo First Gath

15 Februari 2015
@Bale Cafe Gombong

Event Go_Anilo diadakan untuk menjalin silahturahmi antar penggemar anime dan JKT48 di kota Gombong, Kebumen, Cilacap dan Purwokerto. Target awal sebenarnya hanya 60 orang namun diluar dugaan peserta membludak hingga 200 peserta. Usai acara banyak yang menanyakan melalui sms ingin event seperti ini diadakan lagi. Karena di kota kecil seperti ini masih jarang sekali event Jejepangan seperti ini dan merupakan yang kali pertama di Gombong. Selain itu untuk mempromosikan kota Gombong dan Kebumen melalui cosplay, bahwa kota ini juga mempunyai potensi anak-anak yang kreatif dan juga wisata yang menarik.

Acara dimulai pukul 10 pagi namun sejak jam 9 tamu sudah mulai berdatangan. Robot gundam yang terpajang dihalaman depan cafe juga menjadi pusat perhatian orang yang lewat dan para peserta bergantian berfoto dengan Gundam milik Komunitas Gundam Colony Kebumen.

Dimulai dengan registrasi penukaran tiket dan pembelian tiket on the spot, para peserta rela mengantri panjang. Setelah open gate dilanjutkan acara nonton anime bareng, kemudian nonton konser 48 Family.

Jam 12.00 dan jam 15.00 waktu untuk istirahat. Para peserta hanya merogoh kocek Rp 35.000 untuk dapat masuk ke area utama dan sudah termasuk makan siang.

Di area utama juga terdapat banyak stand antara lain kaos anime, pernak pernik cosplay, action figure Gundam, merchandise 48 family seperti poster, cd, dvd dan photopack. Acara berlangsung meriah dan hampir memenuhi main room saat masuk pada sesi perform.

Setelah makan siang ada pertunjukan stand up comedy dan talkshow dari komunitas Cakep (cita rasa kebaikan pelajar). Saat cosplayer berparade di atas panggung para kameko atau fotografer langsung mengerubung.

Komunitas yang datang antara lain Aozora Kebumen, KFC48 Kebumen, Harajuku Nation Purwokerto, Cosplayer Purwokerto, JKT48 Fansclub Cilacap, Natsu Dance Cover, Sahabat Anime Cilacap, Komunitas Anime Lover Cilacap, Gundam Colony, fans JKT48 Gombong dan pastinya Anime Lover Gombong sebagai tuan rumah.

Di acara Go_Anilo juga ada sesi workshop mangaka dan mengundang salah satu admin dari Komunitas Mangaka Indonesia (KMI) dari Yogyakarta yaitu Tommy Arditya .

Setelah cosplay parade, perwakilan dari komunitas dari 3 kabupaten mengadakan sesi talkshow yang dipandu oleh Afzhar, yaitu ada Danu dari Aozora Kebumen, Heri dari KFC48, Alyn dari Natsu Dance Cover Purwokerto, Dai dari Hana Purwokerto dan Pidi dari JKT48 Fansclub Cilacap .

Perform Wotagei ditampilkan oleh team Ka-Gei dari kabupaten Cilacap. Sedangkan Natsu menampilkan 3 dance cover. Dance Cover lainya ditampilkan oleh Wini dan Silva dari Haraujuku Nation Purwokerto, kemudian dari KFC48 menampilkan dance cover tenshi no shipo dari JKT48. Jonathan Ryan menampilkan solo piano dengan memainkan alunan music - Ichiban no Takaramono ~Yui final ver.

Cover Song Kalam Indra dan yusup dari KFC 48, Ren dari Cosplayer Purwokerto, Dai dari Harajuku Nation, Yuugata dari Aozora Kebumen. Perform Cosplay dari Fumio dan Diana dari Aozora Kebumen. Akustik perform Akihiro Hikaru & Putri membawakan lagu One OK Rock Whenever You Are, Akihiko Hikaru feat Yuli & Swari membawakan lagu YUI .

Acara terakhir ditutup dengan flashmob di jalan pelataran Bale Cafe. Fortune Cookies, Kokoro no Placard dan Heavy Rotation. Para peserta membawa papan penanda isi hati mereka masing-masing yang unik.

Kemudian sesi terakhir photosession, pembagian doorpize, ada quiz tentang 48 family dan juga otaku test. Untuk mencairkan suasana, saat sesi talkshow para perwakilan ketua bermain pocky game dan katakan cinta.

Ada sejumlah stand yang tersedia dalam acara Go_Anilo ini.

Kaos Anime Purwokerto – Gundam Colony Kebumen – Pernak pernik cosplay Ean – KFC48 – Live Commision – Photoboth dari Elmira –

Acara Go_Anilo juga didukung oleh :

- Campusmagz - Bale cafe - J - Cul - J-Pop Culture - Ratih TV Kebumen - Harian Pagi Satelit Post - Fajar Privat - Japanesse Station - Akiba Nation - Duniaku.net - Gwigwi.com - AMH Magz - OPPAI MAGZ - Beritakebumen.info - SKB POP FM - Radio In FM - Insago FM - Madu FM - Ini Otaku - Kamar Otaku Indonesia - KFC 48 (Kebumen Fans Club 48) - Komunitas Mangaka Indonesia - Team Ka-Gei Cilacap - Natsu Dance Cover Purwokerto - Harajuku Nation Purwokerto - Vine Anime Indonesia - Elmira Photoarts – Gundam Colony

Semoga tahun depan bisa mengadakan event serupa dengan memperbaiki berbagai kekurangan dari event sebelumnya. Karena peminat cukup banyak bahkan kemarin ada anak cosplay dari Jakarta yang bela-belain pulang ke Gombong untuk mengikuti event Go_Anilo.

Ketua Panitia penyelenggara Fajar N.H/Afzhar Takaishi
Dibantu oleh : Hamada Radifa Ananta, Danu, Heri, Megah Juhananto, Farand, Ucup, Koko, Hanny.

2014 AMH Magz Favorite Anime Results

Ada yang ingat dengan AMH Awards yang pernah diadakan beberapa tahun yang lalu? Ide dari event tersebut adalah mencari tahu anime-anime apa saja yang jadi favorit user AMH Kaskus. Ada banyak kategori yang dipertandingkan, kebanyakan berdasarkan genre. Ada juga yang mencari tahu tipe karakter terbaik, mulai dari MC hingga imouto terbaik.

Jika tak salah, event yang diadakan tahun 2011 ini nominasinya banyak diborong oleh anime Madoka Magica. Hahaha...

Anyway, beberapa tahun setelahnya, AMH Magz cukup sering mendapatkan pertanyaan lewat message ataupun komentar di halaman Facebook. Diantaranya sering kali menanyakan soal AMH Awards. "Kapan bakal ada AMH Awards lagi?" kira-kira begitulah pertanyaan yang sering masuk.

Hingga sekarang belum ada tanda-tandanya akan diadakan lagi AMH Awards. Tapi berbekal keisengan redaksi mengisi liburan tahun baru, AMH Magz membuka polling akhir tahun di Facebook untuk mencari tahu anime apa saja yang jadi favorit pembaca selama tahun 2014 ini. Pollingnya dibuka selama satu minggu dan diumumkan tepat menjelang akhir tahun. Hanya 5 kategori yang ditandingkan, yaitu film favorit dan anime favorit yang terbagi ke 4 musim.

Mungkin kali ini anugerah penghargaannya masih kecil. Doakan saja agar tahun 2015 jadi lebih besar, atau malah AMH Awards muncul kembali!

Hasil lengkap bisa dibuka di:

http://postimg.org/image/lhwbbves1/

Stand By Me Doraemon

Meksipun sedikit misleading dengan embel-embel "film terakhir", adaptasi chapter-chapter awal manga Doraemon ini bersaing ketat dengan Tamako Love Story dan akhirnya menjadi pemenang kategori ini.

Nisekoi

Selama tahun 2014, mungkin Nisekoi adalah satu-satunya anime komedi romansa yang dapat memecah-belah fansnya layaknya pemilu presiden. Apakah kalian memihak #TeamOnodera atau #TeamChitoge?

2 Noragami
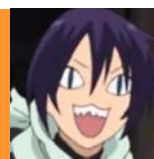
3 Silver Spoon 2
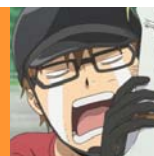
4 D-frag!
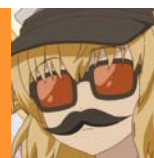
5 Chuunibyou Ren
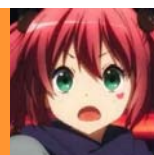
6 Mikakunin
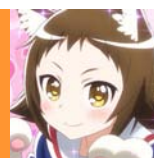
7 SYD Bleep
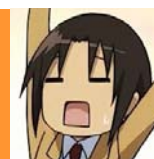
8 Buddy Complex
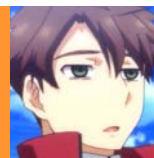
9 Tonari no Seki-kun
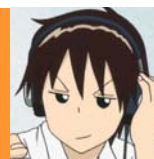
10 Wake Up, Girls!
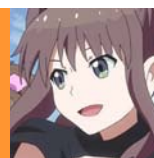
No Game No Life

Tak perlu diragukan, No Game No Life karya kreator Jepang-Brasil Kamiya Yu ini merupakan pemenang mutlak di kategori anime favorit musim semi, mengalahkan berbagai kandidat potensial di bawahnya.
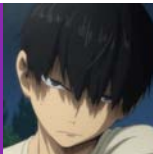
2	Mahouka
3	Haikyuu
4	LoveLive! 2
5	Black Bullet
6	Ping Pong
7	Bokura wa Kawaisou
8	Ishuukan Friends
9	Stardust Crusaders
10	Mekakucity Actors
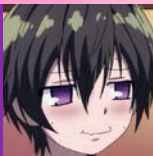
Aldnoah.Zero

Sedikit berbeda di Jepang, secara mengejutkan Aldnoah.Zero menjadi pemenang mengalahkan anime sekaliber Gekkan Shoujo Nozaki-kun dan Barakamon. Tentu saja karena ulah Urobuchi Gen.

2	Nozaki-kun
3	Barakamon
4	Akame ga Kill!
5	Sword Art Online II
6	Tokyo Ghoul
7	Zankyou no Terror
8	HaNaYa MaTa
9	Sabagebu!
10	Ao Haru Ride
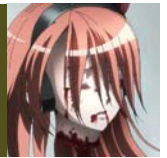
Fate/stynght UBW

Mulai dari titik ini, seharusnya hanya ufotable yang boleh membuat adaptasi serial Fate. Hasil mengesankan dalam adaptasi ulang rute Unlimited Blade Works membawa sambutan yang sangat baik dari fans.

2 **Amaburi Park**

3 **Kiseijuu**
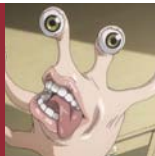
4 **Shigatsu wa Uso**

5 **Log Horizon 2**

6 **Psycho-Pass 2**
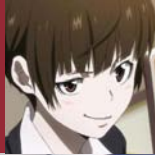
7 **Cross Ange**

8 **Nanatsu no Taizai**

9 **Yuuki Yuuna**
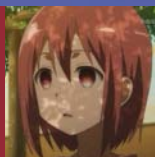
10 **Inou Battle**

IT DIED WITH HIM

Serial yang ditinggal mati kreatornya, dan nasibnya di masa depan

Oleh mca_trane

Pernahkah kamu menikmati sebuah *anime*, atau *manga*, atau *novel* yang benar-benar sesuai dengan seleramu, tapi kemudian kesal karena tidak ada kelanjutan ceritanya setelah sekian lama?

Kamu pun mencari info dan menemukan bahwa penciptanya telah meninggal dunia beberapa tahun lalu tanpa sempat merumuskan *ending* yang jelas untuk diteruskan oleh orang lain. Kamu pun tak bisa tenang, kegundahanmu terbawa hingga ajal menjemput. Kamu menjadi arwah penasaran yang hanya bisa beristirahat dengan tenang jika sudah mengetahui akhir dari serial yang kamu sukai itu. Tapi itu tidak mungkin, karena penciptanya juga sudah mati. Untungnya, ada beberapa orang yang berniat melanjutkan karya favoritmu hingga tamat, tetapi banyak yang tidak puas karena ceritanya berbeda. Kamu akhirnya terjebak sebagai arwah penasaran untuk selamanya.

Berikut adalah para kreator yang tidak sempat menyelesaikan karya mereka karena suratan takdir. Bagaimana nasib karya mereka? Apakah sudah ada garis besar *ending* yang bisa diteruskan? Ataukah kematiannya bakal menggantung para fans?

Hi no Tori

Tezuka Osamu

Hi no Tori, alias **Phoenix**, adalah *manga* terakhir karya **Tezuka Osamu** sebelum wafat tahun 1989. Hi no Tori bercerita tentang "reinkarnasi" dan "keabadian". Setiap volume memiliki cerita berbeda dengan lini waktu melompat-lompat dari masa lalu ke masa depan, tetapi temanya tetap sama.

Manga eksperintal ini dikatakan terpengaruhi musik klasik **Igor Stravinsky**. Tezuka sendiri memiliki rencana yang sangat sempurna untuk Hi no Tori, dengan tahap konsep dimulai dari tahun 1954. Jika Tezuka tetap hidup, setidaknya hingga Hi no Tori selesai, seluruh cerita dari masa lalu dan masa depan akan menyatu dalam *arc* yang terjadi di masa kini.

Cyborg 009

Ishinomori Shotaro

Sama seperti Tezuka, Ishinomori Shotaro juga tak sempat menyelesaikan *manga* **Cyborg 009**. Saat itu 009 tengah menjalani masa hiatus yang lama. Ishinomori sempat berjanji bahwa 009 akan berakhir tepat di tahun 2000, tetapi di tahun 1998, ajal menjemputnya lebih dulu.

Di tahun 2012, 009 dilanjutkan kembali oleh anaknya, **Jo**, berdasarkan catatan yang ditinggalkan Ishinomori. Ilustrasi ditangani oleh **Hayase Masato** dan **Sato Sugar**. Akan tetapi, pendapat fans terpecah tentang kualitas lanjutannya, terutama menyangkut Jo yang dengan bebas memodifikasi cerita yang sudah dibuat ayahnya.

Getter Robo
Ishikawa Ken

Ternyata salah satu seri *mecha* klasik **Getter Robo** juga mendapatkan nasib yang sama. Sang kreator **Ishikawa Ken** meninggal karena penyakit jantung di tahun 2006. Beliau meninggal saat tengah makan malam setelah bermain golf. *Manga* **Getter Robo Arc** yang ia kerjakan pun terbengkalai, dan akhirnya tak jelas kelanjutannya setelah majalah yang menampungnya ditutup.

Berbagai catatan tentang Getter Robo ditemukan, tetapi catatan tersebut bukan untuk Arc, melainkan untuk prekuel berjudul **Getter Robo Hien**. *Manga* ini pun terbit tahun 2007 berkat usaha **Sushima Naoto** melanjutkan catatan dan *draft* tersebut.

Itazura na Kiss
Tada Kaoru

Mangaka shoujo **Tada Kaoru** mengalami kecelakaan saat tengah mengurus pindahan rumah. Beliau meninggal di tahun 1999, meninggalkan seri *manga* populernya, **Itazura na Kiss**.

Untungnya, beberapa *draft* ditinggalkan oleh Tada, dan suaminya memberi lampu hijau agar Itazura na Kiss terus dilanjutkan hingga bulan Maret 1999. *Ending* ini digunakan dalam adaptasi *anime* dari **TMS** di tahun 2008. Itazura na Kiss juga menelurkan dua adaptasi *dorama*, dua drama Taiwan, satu drama Korea dan, ehm, sinetron jiplakan berjudul **Cowok Impian**. Satu lagi *dorama* sekuelnya tengah diproduksi dan settingnya kini ada di Okinawa.

Trinity Blood
Yoshida Sunao

Seri novel **Trinity Blood** juga mendapatkan nasib yang sama setelah penulis **Yoshida Sunao** meninggal tahun 2004. Seorang teman Yoshida yang merupakan penulis novel **Ragnarok** (**Sword of the Dark Ones**), **Yasui Kentaro**, melanjutkan novelnya hingga tamat. Adaptasi *manga* dan *anime* juga ditangani Yasui, dengan beberapa perbedaan di antara ketiganya.

Kematian Yoshida juga menahan proyek **Bushilord** karena dia diplot sebagai salah satu staffnya. Di tahun 2013, **Bushiroad** menghidupkan kembali proyek ini dengan judul **Neppu Kairiku Bushi Road**. Di tahun yang sama juga, dirilis *anime*nya dan berbagai jajaran produk *trading card*.

Alive
Kawashima Tadashi

Kawashima Tadashi juga mati dengan meninggalkan satu karyanya, **Alive: Saishuu Shinka Teki Shonen**. Tapi ada satu hal yang patut diapresiasi yaitu kegigihan Kawashima untuk menyelesaikan Alive hingga ajalnya menjemput!

Editor majalah **Shonen Magazine** dari **Kodansha** menuturkan bahwa *mangaka* berusia 42 tahun itu menyelesaikan *manga* Alive dari kasurnya hingga bulan Februari. Bahkan Kawashima juga sudah menyiapkan *manga* baru. Pada bulan Juni 2010, Kawashima meninggal karena kanker hati. Oh, Alive juga direncanakan untuk dibuat *anime*nya, tapi batal karena **Gonzo** dikeluarkan dari bursa efek Tokyo (TSE).

Kaze no Stigma

Yamato Takahiro

Mungkin salah satu kasus kematian penulis *light novel* yang terkenal bagi khalayak otaku modern adalah dari penulis novel **Kaze no Stigma**, **Yamato Takahiro**.

Dimulai di tahun 2002, novel Kaze no Stigma diterbitkan di majalah **Dragon Magazine**, lalu dikumpulkan oleh **Fujimi Shobo** ke dalam 11 buku. Ada pula adaptasi *manga* oleh **Miyakai Neko** dan *anime* oleh **Gonzo**, keduanya hadir tahun 2007. Khusus di *anime* terdapat perbedaan dimana *tone* ceritanya dibuat lebih cerah dibanding dalam novel. Yamato meninggal di tahun 2009 tanpa sempat menyelesaikan cerita novelnya.

Zero no Tsukaima

Yamaguchi Noboru

Penulis **Yamaguchi Noboru** juga mengalami nasib yang sama setelah kalah melawan kanker di usia 41 tahun. Novel **Zero no Tsukaima** terbengkalai saat ia bersiap untuk menyelesaikan novelnya di tahun 2012.

Ada cerita yang sangat menyentuh terkait penyakit kanker yang dideritanya. Yamaguchi mengungkapkan kankernya di tahun 2011, dan mengatakan bahwa itu tak bisa disembuhkan. Kemudian diketahui bahwa pertumbuhan sel kankernya mulai menyusut dan bisa dioperasi. Yamaguchi berkomentar, "Saya sudah pasrah, namun secara ajaib saya mendapatkan kesempatan untuk menjalankan operasi. Ada kemungkinan untuk sembuh. Saya ingin sekali terus hidup."

MM!

Matsuo Akinari

Novel *harem-ecchi* **MM!** tentang berbagai disfungsi psikologis seperti *sado, maso, androphobia, superiority complex, lesbian, lolicon, brocon*, dll. menjadi novel selanjutnya dengan penulis yang telah meninggal dunia.

Penulis **Matsuo Akinari** meninggal di tahun 2011 tanpa peringatan apapun. Dalam obituari, tidak disebutkan penyebab kematiannya di usia 32 tahun, apakah karena kecelakaan atau penyakit. Ini memunculkan spekulasi bahwa Matsuo meninggal karena bunuh diri. MM! sendiri sudah memiliki 12 buku, satu adaptasi *manga* dan adaptasi *anime* oleh studio **Xebec**.

Crayon Shinchan

Usui Yoshito

Satu lagi kematian tragis dari seorang kreator. **Usui Yoshito**, *mangaka* **Crayon Shinchan**, dilaporkan menghilang saat tengah *hiking* di gunung Arafune, Gunma. Setelah beberapa hari pencarian, tim SAR menemukan tubuh yang sesuai dengan deskripsi yang diberikan isterinya.

Beruntung Usui memiliki staff yang siap melanjutkan *manga*nya dengan judul baru, **Shin Crayon Shinchan**. Penayangan *anime*nya juga sempat hiatus beberapa minggu sebelum dilanjutkan kembali. Sedikit trivia, sebuah media dari Tiongkok salah mengira foto *mangaka* **Kuroda Seitaro** sebagai foto Usui. Kejadian ini sempat menimbulkan kontroversi.

Hikari to Tomoni

Tobe Keiko

Hikari to Tomoni adalah sebuah *manga josei* yang menceritakan tentang suka duka seorang ibu rumah tangga mengurus anaknya yang menderita autisme. *Manga* ini menerima penghargaan di **Japan Media Arts Festival** tahun 2004, dan memiliki adaptasi *dorama* di tahun yang sama pula. *Dorama*nya juga menerima berbagai penghargaan di ajang **Japan Television Drama Academy Festival** ke-41. Hikari to Tomoni telah berhasil mengangkat isu autisme yang jarang diekspos di media *manga* maupun *dorama*.

Di tahun 2009, Hikari to Tomoni hiatus karena *mangaka* **Tobe Keiko** jatuh sakit. Hiatus ini terus berlanjut hingga Tobe meninggal tahun 2010.

Yume Miru Kikai

Kon Satoshi

Kon Satoshi meninggal tiba-tiba ketika sedang mengerjakan film terbarunya, **Yume Miru Kikai**. Kon menyadari dirinya menderita kanker pankreas stadium akhir di tahun 2010, tetapi enggan memberitakannya. Kon menyesali ini dan meminta maaf dalam wasiatnya, karena dia "pergi saat semuanya sedang bekerja". Saat Kon meninggal, 600 dari 1,500 *cut* sudah selesai dianimasikan.

Maruyama Masao, produser film tersebut, berjanji untuk menyelesaikan proyek Yume Miru Kikai. Tetapi setelah kepindahannya dari **Madhouse** untuk mendirikan **MAPPA**, Yume Miru Kikai belum bisa dilanjutkan karena masalah finansial.

Amane Atatameru

Sadogawa Jun

Meninggalnya **Sadogawa Jun**, nama pena dari *mangaka* **Kawahito Mutsumi** ternyata cukup mengejutkan karena ia bunuh diri di tahun 2013. Tubuhnya ditemukan di taman Shinsui di kota Tone, oleh seorang lelaki berusia 60 tahun yang kebetulan melintas. Tubuhnya tergantung di sebuah pohon dengan tali yang menjerat lehernya.

Patut disayangkan karena saat itu Sadogawa masih mengerjakan *manga* **Amane Atatameru**. Ironisnya, salah satu cerita dalam *manga* tersebut menampilkan sang tokoh utama berusaha mencegah seorang lelaki yang hendak bunuh diri. Karya Sadogawa yang paling terkenal adalah **Muteki Kanban Musume**.

RWBY

Monty Oum

Awal Februari tahun 2015 ini jadi hari yang kelam bagi staff **Rooster Teeth** setelah animator berbakat mereka **Monty Oum** meninggal karena reaksi alergik yang membuatnya jatuh koma. Oum adalah pencipta serial **Haloid**, **Dead Fantasy** dan **RWBY**. Oum juga terlibat dalam produksi **Red VS Blue** dan game **Afro Samurai**. 10 hari sebelum kematiannya, Oum dilarikan ke rumah sakit. Rooster Teeth mengadakan penggalangan dana untuk membantu biaya pengobatannya.

Masa depan RWBY sendiri masih belum jelas. Belakangan diberitakan bahwa RWBY yang sedang dalam masa pra produksi volume ke-3 bakal tetap dilanjutkan.

AMH Magz in 2015?

Selain mengadakan polling akhir tahun AMH Magz juga ingin tahu, apa sih harapan pembaca untuk AMH Magz di tahun 2015? Berikut adalah sebagian tanggapan yang masuk ke redaksi.

cjjunpei

Semoga program radio-nya makin berkembang dan review-an musik doujin lokal makin variatif aja wkwkwk

falah55

Makin keren dan makin terdepan. Kalo bisa jangan bahas anime yg mainstream mulu, kali-kali bahas anime yg underrated juga.

Kaze

Adain biografi / discography musisi J-pop dong. supercell, Babymetal, dll.

anprat

Semoga AMH Magz semakin populer dan semakin kreatif. Terakhir, semoga perilisan majalahnya di 2015 gak banyak tarsok :v

SoHree

Semoga tetap menjadi media bagi pecinta Anime. Soalnya kalo saya lagi stuck pengen nonton anime apa, saya buka AMH Magz buat nyari-nyari Anime yang di rekomendasiin. TOP DAH POKONYA AMH MAGZ~

BDP2553

Saran rilisnya semakin sesuai jadwal, karena terkadang 'tarsok' jadinya udah mau ganti bulan baru dirilis wkwk. Semoga makin sukses aja.

Purwanto

Saya berharap semoga AMH Magz dapat direalisasikan dlm bentuk majalah yang nyata agar dapat dikoleksi dan dijual di gramedia seluruh Indonesia, agar pembaca dapat lebih menghargai karya-karya anak bangsa, jangan hanya sekedar mengandalkan Download. Dan saya yakin tidak sedikit pula yang menginginkan hal ini.

zesario

Perlu ditambah ulasan anime/manga lawas hoho, jangan yang baru molo. Ex: Maison Ikkoku sama Touch hoho

Eko.rumahaN

Harapan ane ulasannya lebih halus dengan beberapa pernyataan. Lalu semoga 2015 membahas Binan Koukou :v Ganbatte nee

Budi

Terus maju! Dan tentunya harus lebih seru. Katakan NO pada monotonagarpembacatidakbosan. Download link jangan berbelit-belit.

Mahardhika

Tolong donk kedepannya bikin halaman khusus untuk mengulas mangaka.

Savrudin

Banyakin event hadiah :v

ekka4shiki

Terus berinovasi dan terus menghasilkan artikel berkualitas!

hrex

Semoga lebih baik dan kontennya makin menarik, dan sering tepat waktu haha, keep up the good work!

reskyokumura

Semoga AMH Magz di tahun 2015 semakin banyak yang membaca artikelnya dan semoga sehat dan sukses selalu bagi pengurus AMH Magz.

Fedrian Shiyamuramdhan

Semoga meliput berita tentang perkembangan anime jauh lebih baik kedepannya, dan jangan lupa di buat versi majalah PDF atau flashnya.

pertamax.habis

Banyakin halaman, gambar, gath, cosplayer jugak.

diabingat

Semoga makin bagus, perbanyak review anime action, jangan hanya yang "moe", review LN, review VN, review movie-movie Ghibli, review studio-studio anime terutama ufotable, review majalah tempat serialisasi manga-manga yang terkenal, wawancara dengan penerbit komik di Indonesia, artikel mengenai dunia peranimasian serta perkomikan karya anak Indonesia, perbanyak halaman, jangan terlalu lama delaynya saat mau rilis. Maaf kalau kebanyakkan. Inikan demi kebaikkan AMH Magz juga hehe.

naufal.6434

1. Nggak keseringan tarsok dan kentang, 2. Tambahin kolom chart soundtrack anime/whatever fit into this magz, 3. Review eroge & adult VN maybe?

yules

Usul buat AMH Magz di tahun 2015 supaya tiap musimnya di buat polling anime terbaik,karakter terbaik, dll.

martabrata

"Usul aja tolong adakan poling karakter & anime favorit setiap bulan seperti Newtype atau Animonster atau pun juga seperti

Anime Trending di FB. OK!! Ya... Semoga AMH Magz bisa dikenal lebih luas di masyarakat.

dnizra

Tamabahin review tentang game yang mau muncul.

akoriko

Semoga AMH Magz makin banyak variasi rubiknya dan semoga aja ada versi cetaknya.

Cristal

Give me all about maid.

darkivat2nd

Perbanyak halaman.

heathazedaze

Live streaming, chat bareng semua. Open for all, haha ~

Andrie330X

Bisa terbit tiap bulan.

choi.soooonnie

Mungkin harapan saya edisi AMH Magz otomatis di share ke alamat e-mail saya jadi kagak ribet download ganz.

kikujo

Harapannya semoga AMH Magz makin maju di tahun depan dan pengen lebih banyak bahasan yang menarik dan unik di AMH Magz. Itu aja sih. Terima kasih.

Lt.John

Fuh, giliran isi kritik saran usul dan sebagainya paling gak bisa saia. Harapannya AMH Magz makin tambah mote-mote.

danillo55

Semoga bagi-bagi cendol gratis #eh

GearUp

AMH Award dibuat lagi dong yang lalu2 gw belum bisa vote, sekarang giliran udah bisa malah ga digelar lagi. Trims.

newposting

Harapannya semoga volume lain terbit lebih cepat, hahaha. Usulan nya apa ya? ini bukan usulan sih cuma minta tolong. Saya pengen AMH Magz berbentuk majalah seperti yang para staff buat/print, sayang print-an ane murahan modal kertas pun tak ada. Usulan benerannya semoga review manga yang jarang terkenal (anti mainstream) lebih banyak diulas dan review juga terbitan baru komik Jepang yang di terbitkan di Indo (baru keluar vol. 1). Ok thanks itu aja.

nur

Rubrik yang disajikan semakin menarik dan bisa menerima rubrik buatan para AMH'ers untuk di muat di AMH Magz.

KingDementia

Bonusin merchandise di majalahnya.

fajeri

Adakan festival AMH Magz sendiri.

wildanea3

Ya kalo ane sih... harapannya kalo bisa tiap rilis bahas tentang sekolah-sekolah Jepang. Juga misalnya mulai dari apartemen terdekat, gedung kelasnya ada berapa, ada satpamnya atau nggak, nama festival masing-masing sekolah, acara wisata sekolah (ini serius). Untuk usulan, tiap ngulas/ ngereview anime beritau juga budgetnya. (Kalo bisa) yang pernah tinggal di Jepang share cerita/ pengalamannya (again, ini serius). Thanks, maaf klo ada salah kata.

dhatukertayuda

AMH Magz jadi lebih banyak ngulas anime-anime nya. Halamannya dipertebal sama nyoba kalo ada kuliner kuliner, hue hue hue

occirz

Saya punya usul buat AMH Magz, tolong buat review tentang anime anime lama, biar pembaca bisa bernostalgia dan mengenal anime anime lama. Terima kasih.

HoLyBeRRiEs

1. Meliput liputan seputar kegiatan berbau anime maupun J-Culture lainnya lebih intensif dan merata (Pulau Sumatra/Kalimantan misalnya, kalau bisa diluar grup-grup KASKUS) 2. Mempertahankan serta memperbaiki kualitas fitur-fiturseperti omake, guide drawing, dan info tentang seiyuu, dll, 3. Semoga AMH Magz lebih JAYA di 2015. Amiin.

kidchanfreak

Semuanya ok saja. Dan saya senang jika admin jujur, benar-benar berjiwa muda. Generasi saat ini adalah generasi sarkasme.

mohamamdraditya

Tidak tarsok lagi!

sakurasougw

Harapan Spam link DL magz di ratusan grup weeb FB.

KairiZero

Keluar versi print-nya! Jadi media beneran bukan cuman e-magz, ato e-magz yang suatu saat jadi komersil.

gestapo28

Moga tetap bersinar dan jaya. Untuk pengembangan pada dasarnya kita setuju kalau ada sistem donasi ataupun sponsor/ afiliasi.

GilaBacok

Bikin page serial manga bulanan buatan para kaskuser hehehe.

Setelah penantian lama, akhirnya game INheritage: Boundary of Existence bisa juga dimainkan diluar perangkat iOS! Kali ini mereka yang beruntung adalah para pemilik device Android. Dan menariknya, ada beberapa hal baru yang pastinya bakal membuat kalian tertarik untuk memainkannya kembali.

Developer Tinker Games, Regalia Gameworks
Publisher Tinker Games
Genre SHMUP, Visual Novel

Text & Layout
mca_trane

Bullet Hell Rasa Indonesia

Kembali mengingatkan saja (setelah bahasan eksklusif AMH Magz di 12 volume sebelumnya), game **INheritage: Boundary of Existence** merupakan sebuah game berjenis SHMUP, alias *bullet hell* dengan sentuhan Indonesia yang kental sekali. Kalian akan memainkan karakter **Nala**, gadis SMA yang merupakan seorang **Arca** – yaitu pelindung kota. Nala kebagian tugas untuk melindungi kota **Bandung** dari serangan monster **Yaksa** yang muncul dari retakan dunia. Nala tidak sendirian karena ia dibantu oleh **Reta**, seekor **Rakyan** berwujud harimau putih yang menjadi *partner*-nya.

Cerita gamenya dimulai ketika kemunculan para Yaksa semakin sering dan tak terkendali. Nala merasakan bahwa kekuatan yang ia ambil dari akar **Kalpataru** mulai menipis. Nala dan Reta menyadari bahwa akar kota Bandung telah dicuri! Mereka pun mulai mencari tahu siapa yang bertanggung jawab atas kejadian ini. Pencarian mereka membawa keduanya menjelajah berbagai daerah di **Jawa Barat** seperti **Garut**, **Sukabumi**, **Bogor**, hingga **Jakarta**. Bisakah Nala dan Reta menemukan pelakunya?

Kalau memikirkan soal *bullet hell*, apalagi dari Jepang, tentu ingat dengan game-game seperti **Raiden**, **Gradius** atau **Touhou Project**. Bisa dibilang INheritage juga memiliki jenis *gameplay* yang sama. Kalian diharuskan untuk mengalahkan musuh yang datang sambil menghindari peluru yang mereka tembakkan.

Seiring majunya cerita, musuh-musuh juga akan menjadi lebih kuat. Tapi jangan khawatir karena Nala juga punya serangan spesial yang bisa diluncurkan lewat *gesture control* seperti *swipe* dan *pinch* pada layar Android kalian. Ada kombinasi senjata dan Rakyan berbeda yang bisa ditukar-tukar setelah menyelesaikan berbagai level.

Sebagai sebuah game SHMUP yang punya titik berat dalam bagian cerita, bagian *visual novel* mendapatkan perhatian yang lebih detail. Setiap dialog memiliki *seiyuu*-nya sendiri dalam bahasa Indonesia! Tentu saja kemunculan para *seiyuu* ini menambah *immersion*, membuat kalian bisa tenggelam lebih jauh dalam ceritanya.

Yang Baru Di Android

Untuk mencari tahu apa saja yang baru di INheritage versi Android, redaksi AMH Magz berkunjung ke studio **Tinker Games** di bilangan Cisitu, kota Bandung. Saya berkesempatan mencoba gamenya sebelum rilis di **Google Play**.

Meskipun saat itu tim dari Tinker Games dan **Regalia Gameworks** tengah mengerjakan proses *testing* game sebelum akhirnya siap rilis, gamenya sangat *solid*. Sama asyiknya dengan versi iOS. Menurut *lead artist* INheritage **Mukhlis Nur**, hampir 90% kode gamenya ditulis ulang khusus untuk Android. Apa untungnya bagi pengguna Android? Ukuran game jauh lebih kecil 80% dibandingkan dengan versi iOS. Gamenya juga diklaim bisa dimainkan di HP merek lokal maupun Tiongkok, dengan OS minimal 2.3 (Gingerbread). Hanya saja lebih disarankan untuk yang memiliki layar yang cukup besar.

Satu lagi hal yang menarik saat kalian membuka halaman INheritage di Google Play, adalah harganya yang gratis! Berbeda dengan versi iOS dimana terdapat dua versi INheritage, **Lite** yang gratis dan *full version* yang berbayar. Mendengar kata gratis yang *too good to be true* ini, ternyata memang benar karena ada *in-app purchase*. IAP yang muncul disini adalah pembatasan jumlah *continue* yang bisa dimiliki pemain. Untuk nemambah jumlah *continue* yang dimiliki setiap kali memulai permainan, pemain dapat me-like *fanpage* INheritage, Tinker Games dan Regalia Gameworks untuk mendapatkan 3 *continue*. Jika butuh *continue* yang lebih banyak, kalian bisa membeli 10 *continue* seharga 12 ribu Rupiah, atau *continue* tidak terbatas seharga 24 ribu. Membeli *continue* juga akan menghilangkan *ads* di setiap akhir level. Kenapa INheritage menghadirkan IAP?

Ketika saya tanyakan kenapa akhirnya memilih skema *free to play*, Mukhlis menjawab bahwa perubahan ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan pasar dan budaya konsumen Indonesia. Sebelum kalian merasa khawatir bahwa IAP akan merusak gameplay, Mukhlis menjamin bahwa gamenya bisa ditamatkan tanpa IAP sekalipun. Dengan catatan mainnya jago ya, hehehe.

Nala
VA: Hana Triana Rahmawaty

Harimau Putih, Arca yang melindungi kota Bandung. Sebelumnya Nala dan temannya **Alya** mati diserang Genderuwo, lalu diselamatkan oleh Reta. Orangnya periang dan cukup naif. Meski sudah jadi Arca, tetap bersikeras pergi sekolah.

Dita
VA: Merryane Utamie

Tanduk Spiral, Arca yang melindungi kota Garut. Arca muda yang sejak lahir telah dipilih oleh Rakyan **Wisana** untuk menjadi Arca. Keras kepala dan cukup *tsundere*. Mengira bahwa Nala yang mencuri akar kotanya, Dita berusaha menembus batas kota Bandung.

Asri
VA: Ismi Pradnya Safeya

Naga Zamrud, Arca yang melindungi kota Sukabumi. Asri konon merupakan Arca tertua dengan kekuatan yang besar, karena mampu mengakses energi di **Laut Selatan**. Asri dan Rakyan **Rawaja** mengetahui siapa yang mencuri akar-akar kota.

Khaula
VA: Asri D. Meiyanti

Rusa Emas, Arca yang melindungi kota Bogor. Telah menjadi Arca sejak zaman perang kemerdekaan, Khaula yang merasa apatis terhadap manusia mengasingkan diri bersama Rakyan Anjana ke **Arca Domas** dan menjaga lorong energi.

Alya
VA: DInia Ridanti

Alya adalah sahabat dekat Nala. Mereka tinggal bersama dan menganggap masing-masing sebagai saudara. Karena keegoisan Nala, keduanya mati diserang Genderuwo. Hanya Nala yang selamat sebagai Arca. Tapi...

INheritage Selanjutnya

Saya juga berkesempatan untuk membicarakan hal-hal lain seputar INheritage. Salah satunya adalah nasib INheritage di masa depan. Mukhlis menuturkan bahwa INheritage merupakan sebuah proyek *multimedia* yang didesain mudah dikembangkan. Mudah dikembangkan disini maksudnya adalah bahwa INheritage tidak harus berkutat pada karakter Nala dan Arca lainnya. Bisa saja di satu masa, tokoh utamanya merupakan Arca di Jawa Timur, atau bahkan di pulau-pulau besar dan daerah lain diluar pulau Jawa.

Which is why, entri selanjutnya dari INheritage telah disiapkan oleh Mukhlis. **Game kedua** sudah mulai digodok walaupun masih dalam bentuk ide dan konsep. Satu lagi merupakan sebuah **komik** yang bakal rilis tahun ini. Fokusnya kali ini ada pada karakter lain. Kemungkinan besar, ceritanya akan melibatkan Arca dari pulau berbeda dan ada juga karakter arca laki-laki!

Oh ya, kalau diamati cermat, semua karakter Arca di game INheritage adalah perempuan. Ketika ditanyakan alasannya, Mukhlis mengambil filosofi dari peran ayah dan ibu. Jika seorang ayah pergi keluar rumah untuk bekerja, maka tugas ibu adalah menjaga rumah hingga ayah kembali. Menurutnya, Arca adalah seorang ibu yang melindungi kotanya. Selain itu, Rakyan juga memiliki sifat dan preferensi yang berbeda dan mempengaruhi kriteria Arca pilihan mereka.

Haha, sepertinya sudah cukup basa-basinya. *Anyway*, saya sangat merekomendasikan INheritage untuk ter*install* di perangkat Android atau iOS kalian. Lewat INheritage, Tinker dan Regalia telah mengeset standar video game Indonesia berjenis *story-driven* ke titik yang lebih tinggi. *Gameplay solid* dengan cerita dan presentasi visual yang menarik, menjadikan INheritage tidak boleh dilewatkan begitu saja.

Pertanyaan terakhir buat Mukhlis, harapannya untuk INheritage di masa depan adalah memiliki *fanbase* yang lebih besar dari gamenya sendiri. Seperti Touhou yang melibatkan banyak karya-karya derivatif, seperti itulah kira-kira bayangan *fanbase*nya. *Well*, seperti apapun bentuk INheritage di masa depan, *good luck* buat Mukhlis dan tim Tinker-Regalia!

Picky

"This year... something's moving beneath the surface..."

Coming Soon

Please, Don't Wake Up

Text & Layout: mca_trane

Kita sering melihatnya, apalagi di seri tokusatsu Kamen Rider era Showa. Tokoh utama kita ditangkap oleh organisasi jahat, ditaruh di laboratorium dan dijadikan bahan eksperimen. Dengan berbagai cara, mereka lalu melarikan diri. Dengan hasil eksperimen yang tertinggal, mereka berubah wujud untuk mengalahkan organisasi tersebut dengan senjata mereka sendiri.

Tapi bagaimana jika salah satu di antara hasil eksperimen itu tidak melarikan diri?

Ellen adalah gadis yang juga ditemukan sebagai bahan eksperimen dalam laboratorium milik organisasi **Cocoon**. Maaf, seharusnya saya sebut dia dengan kode **Prototype A215** tetapi agar lebih singkat ayo kita sebut saja Ellen.

Anyways, Ellen adalah salah satu objek eksperimen Cocoon. Seorang **Profesor** menemukan tubuh manusianya saat sebuah kecelakaan terjadi. Untuk "menyelamatkannya", Profesor menanamkan sebuah benda yang disebut **Pale Core** di dalam tubuh Ellen. Pale Core memberikan Ellen kekuatan yang sangat besar, tetapi secara bersamaan mengubah rupanya menjadi sesosok monster.

Apa yang biasanya Ellen lakukan sehari-hari? Atas perintah Cocoon dan Profesor, Ellen pergi menghancurkan kota-kota hingga jadi abu, menebarkan benih-benih teror dan membunuh tanpa rasa ampun sedikitpun. Dibalik wajah imutnya tersembunyi naluri liar untuk mencabut nyawa.

Ellen bukan satu-satunya objek eksperimen di **Lab 21** milik Cocoon. Ellen adalah eksperimen pertama dan tersukses dalam **Project DEUS**. Masih ada lagi objek eksperimen yang tinggal di Lab 21 dan pergi melaksanakan misi-misi dari Cocoon. Kebanyakan di antaranya memanfaatkan data-data dari hasil eksperimen Ellen.

Eksperimen kode **C005**, alias **Tammy**, dianggap Ellen sebagai adiknya sendiri. Hasil dari eksperimen Project DEUS fase ketiga ini sebenarnya adalah sebuah "barang gagal", tapi masih lebih beruntung karena objek eksperimen lain tidak sanggup menahan kekuatan dari *core* dan akhirnya mati. Meskipun sebuah barang gagal, Tammy memiliki kekuatan yang tidak dimiliki Ellen seperti kamuflase serta menciptakan racun dan arus listrik.

Ellen dan Tammy juga mempunyai teman yang mereka anggap sebagai adik laki-laki. **Frei**, namanya, adalah pemimpin dari **Coffin Knights**, pasukan kroco milik Cocoon. Coffin Knights juga berasal dari hasil eksperimen Ellen, namun didesain untuk bisa diproduksi massal. Jika salah satu diantaranya hancur, Coffin Knight yang baru bisa langsung diluncurkan. Coffin Knights tidak memiliki ingatan atau emosi, tetapi ada satu Coffin Knight yang dapat menyimpan ingatan dan pengalaman yang ia dapat dalam pertempuran, meskipun tubuhnya dihancurkan berkali-kali. Dia adalah Frei.

Pale Blue

Developer: Tinker Games
Publisher: Tinker Games
Genre: Side Scroller
Platform: PC, Mac, Linux

Caelum Crearetum Et Mundus Ardebit

Sebenarnya organisasi seperti apakah Cocoon itu? Mengapa mereka mengirimkan monster-monster seperti Ellen dan Tammy untuk menciptakan kekacauan?

Cocoon adalah sebuah organisasi yang dipimpin oleh **Tesla**, atau yang kini lebih dikenal sebagai **Monarch**. Meskipun Cocoon menyebarkan teror di dunia, Monarch menganggapnya sebagai sebuah harga untuk menciptakan utopia. Dunia tempat manusia tinggal adalah sebuah karya seni yang sangat indah, tetapi manusia yang menghuninya telah menodai dunia. Monarch menganggap manusia sebagai makhluk yang tidak sempurna, seperti ulat yang mengotori taman. Dengan Cocoon, Monarch berambisi untuk mengubah dunia dan manusia, layaknya kepompong yang memaksa ulat untuk bermetamorfosis menjadi kupu-kupu dengan sayap yang cantik.

Begitu pula dengan Profesor. Dia juga memiliki alasannya sendiri untuk membantu Monarch dalam misi untuk menyempurnakan dunia. Baik Profesor dan Monarch punya kenangan pahit yang membuat keduanya menjadi seperti sekarang ini.

Oke, kembali ke Cocoon. Pihak otoritas dunia tentu tidak tinggal diam menyaksikan dunia jatuh ke tangan Cocoon. Organisasi tandingan pun dibentuk dengan nama **Peacemaker**. Mungkin kalian berpikir bahwa Peacemaker adalah organisasi yang beranggotakan para *super hero* seperti Avengers. Kurang lebih, ya. Cocoon dan Peacemaker adalah kubu yang bersitegang layaknya Avengers dan Hydra. Keduanya mengadakan eksperimen, berlomba dalam pengembangan teknologi untuk menjatuhkan masing-masing.

Siapakah yang akan menang? Kebenaran milik siapa yang memang benar-benar sejati?

Potongan cerita barusan hanyalah sebagian dari apa yang bakal kalian dapatkan dari **Pale Blue**, sebuah game **side-scroller** karya developer asal Bandung, **Tinker Games**. Barusan kalian baru saja membaca ulasan game **INheritage** versi Android, dan saya jamin Pale Blue berbeda dengan INheritage jadi tetaplah membaca.

Dasar yang membuat Pale Blue berbeda dan cukup unik adalah proses produksinya. Jika biasanya sebuah pengembang game harus mengeluarkan dana sendiri untuk membuat game, mencari sponsor dan tetek bengek lainnya yang merepotkan, maka Pale Blue tidak menggunakan pola yang sama. *Instead*, Tinker mengalihkan perhatiannya pada **Kickstarter**. Sebuah *platform crowdfunding* yang populer karena banyak game-game independen yang berhasil diproduksi berkat bantuannya. Pale Blue sendiri berhasil mengumpulkan dana sebanyak **$ 59,574 USD (Rp 745,568,610)**! Jadi apakah kita bakal mendapatkan sebuah game yang *mind-boggling*? Apakah bakal menjadi sebuah game 3D baru karya pengembang Indonesia?

A215 - Type 00 Pale Blue

Ellen

Gender: Female
Age: 17 years old
Place/DoB: ??/??
Hobby: take a walk
Characteristics: plain, clumsy, easy-going, cheerful yet a bit shy, always follows her own heart, stand strong on her own moral value, and able to take the positive side of any situation
Like: professor, a quiet and calm place, a morning sky, her siblings and friends at Lab 21, (eating) human(!), dandelion
Dislike: crowd, rain and cloudy sky

WREAK HAVOC!

Not really. Pale Blue banyak mengambil inspirasi dari game-game *side-scroller* 2D klasik seperti **Rampage**, **Megaman**, **Prince of Persia**, **Splinter Cell** versi *mobile*, hingga yang modern seperti **Shank** dan **Dust: An Elysian Tail**. Cara bermainnya cukup simpel. Kalian akan mengendalikan Ellen, Tammy atau Frei di sebuah *stage* 2D. Lalu setelahnya apa? Buatlah kekacauan! Dengan kontrol *hack & slash*, kalian bisa memangsa manusia untuk mendapatkan *power-up*, atau kalian juga bisa menghancurkan bangunan/dinding penghalang. *Stage* yang ada pun bakal bervariasi, dari laboratorium tertutup, area perkotaan hingga area rural. Strategi di setiap *stage* bakalan berbeda, jadi perhatikan langkahmu.

Ellen

Tammy

Frei

Tiap karakter punya gaya permainan yang berbeda. Ellen si tokoh utama punya gaya bertarung *hack & slash* standar. Dia mampu mengubah bentuk tubuhnya untuk beradaptasi dengan serangan lawan. Tapi yang terbaik adalah kemampuan Ellen untuk berubah wujud menjadi monster yang berukuran jauh lebih besar! Salah satu dari sekian banyak *form* yang bisa digunakan oleh Ellen adalah **Tyrant** di samping ini.

Ellen: Tyrant Form

Lalu ada Tammy. Berbeda dengan Ellen, *gameplay* Tammy dititik beratkan pada elemen *stealth*! Dengan kemampuan kamuflasenya, Tammy mampu menyelinap melewati musuh, atau melakukan *stealth kill* dengan racun atau sengatan listrik. Tapi hati-hati karena musuh juga bisa mengetahui lokasi Tammy dengan mengamati keanehan disekitarnya ataupun mendengar suara yang mencurigakan. Mayat musuh yang sudah mati pun harus disembunyikan agar tidak ketahuan penjaga ataupun kamera pengawas. Sama seperti Ellen, Tammy juga bisa berubah wujud.

Lalu Frei lebih unik lagi, karena dia mampu memanggil pasukan Coffin Knights untuk membantunya menyerang. Frei juga bisa mengubah manusia menjadi bagian *horde*-nya. Oh ya, sudah tahu kan kalau memori Frei akan muncul di Coffin Knight yang baru jika dia mati?

Tidak hanya itu saja. Dalam setiap *stage*, kalian akan
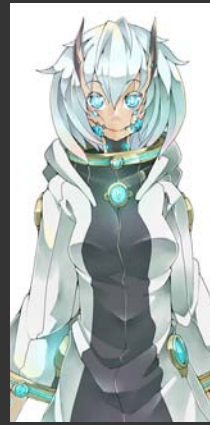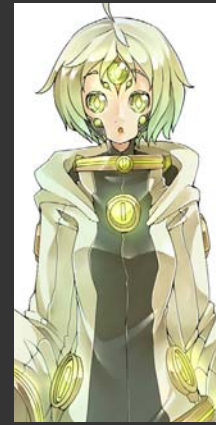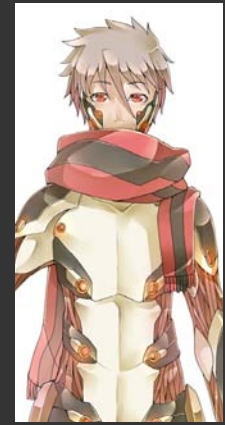
diberikan berbagai jenis misi dengan objektif berbeda. *Layout* setiap *stage* bakal bervariasi, misalnya ada *layout linear* dengan banyak musuh dan *boss battle* di ujungnya, *semi free roam* dimana kalian bisa bebas membuat kekacauan, *stealth* yang sebelumnya sudah dibahas, serta "*tower defense*" dengan misi melindungi sebuah aset dari serangan musuh yang datang bergelombang. Setiap misi yang berhasil diselesaikan akan memberikan **DNA Points** yang bisa digunakan untuk membuka *skill* baru. Setiap karakter punya *skill tree* yang berbeda dan unik.

Setiap *stage* bisa dimainkan lewat markas Lab 21. Kalian juga bisa menjelajah isi Lab 21! Sebagai Ellen, kalian bisa mengakses kamarnya, melihat arsip anggota Cocoon dan hasil eksperimen, mengobrol dengan karakter lain, atau bahkan mengulang kembali *stage* yang sudah selesai untuk mengumpulkan *collectibles*.

Oh ya, soal musuh. Seperti sudah dijelaskan, kelompok Peacemaker mengirimkan pasukan-pasukan pembela kebenaran untuk menjegal misi Cocoon. Jenis mereka bervariasi. Ada yang merupakan polisi biasa, pasukan *sentai* **Justice Ranger**, pasukan *sentai* spesial **Aurora Squad**, plesetan Satria Baja Hitam **Iron Knight**, hingga versi *alpha* dari Superman bernama **Alphaman**. Ada satu hal lucu tentang karakter-karakter *super hero* ini, bahwa ternyata jika kalian mau, kalian bisa menemukan dan melakukan dekonstruksi *trope-trope* khas setiap karakter lawan.

Layaknya INheritage, cerita dalam Pale Blue juga disajikan dalam format *visual novel*. Skalanya jauh lebih besar, dengan lebih banyak dialog, lebih banyak CG dan lebih banyak rute cerita. Dialog dibuat dinamis dan lebih menyatu dengan permainan.

Oh, ngomong-ngomong soal rute, nantinya bakal ada *branching point* yang akan mempengaruhi *ending*. *Branching point* ini dipengaruhi oleh aksi-aksi yang kalian lakukan sebelumnya, sehingga cerita bakal menjadi lebih dinamis dan sulit ditebak.

Support Pale Blue!

Meskipun sumbangan di Kickstarter sudah ditutup, kalian masih bisa menyumbang lewat PayPal untuk memenuhi stretch goal berupa penyempurnaan aspek audio visual, serta beberapa lainnya yang masih dirahasiakan. Klik:

kck.st/1iYb3nC
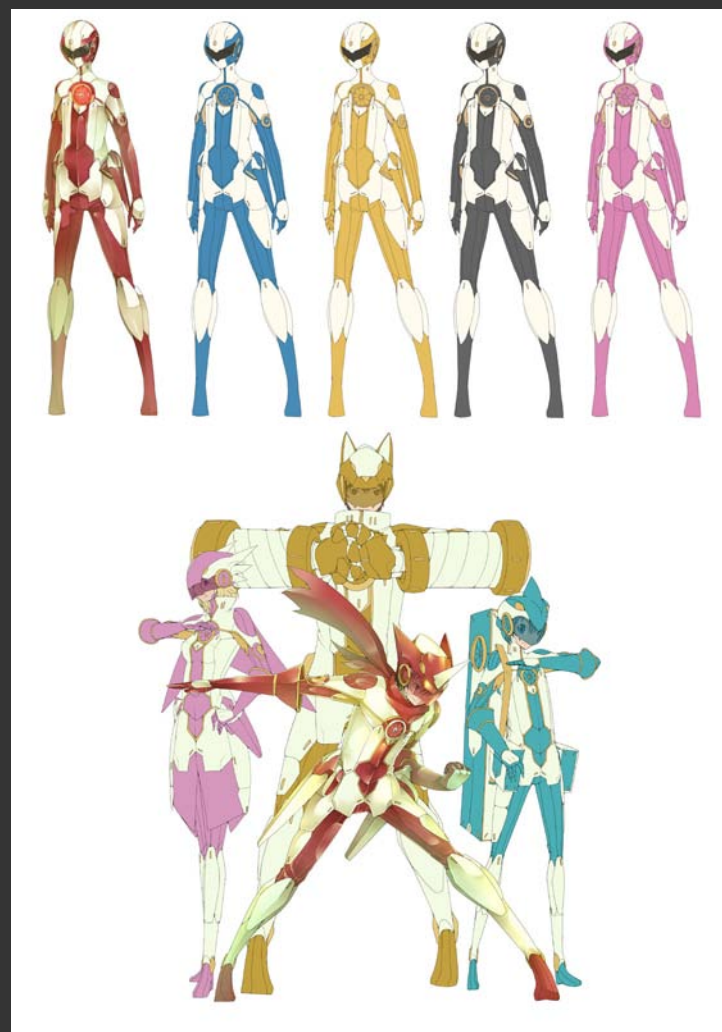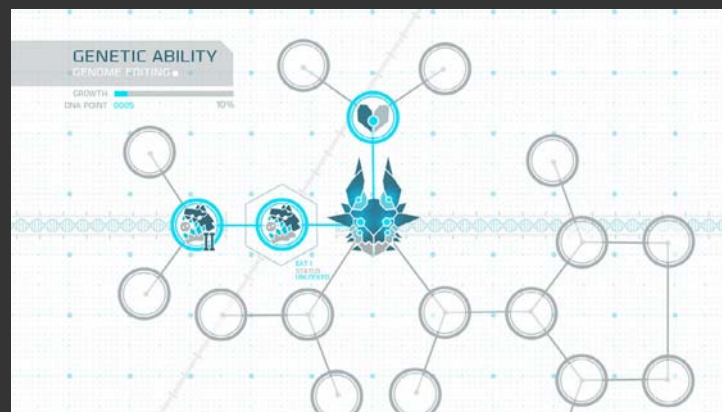
Kapan Rilis?

Pertanyaan yang bagus! Saat ini Pale Blue masih dikembangkan oleh Tinker Games oleh beberapa kru yang juga menukangi INheritage. Dari kru inti ada **Mukhlis Nur** sebagai *project leader*, penulis cerita dan ilustrator utama; ilustrator *stage* dan animator **Dewitri Virika**, hingga produser musik **AJ Jonathan** yang telah menukangi banyak musisi terkenal Indonesia. Para *backer* dari Kickstarter yang mendapatkan hak untuk terlibat dalam proses pengembangan game telah dihubungi dan sebagian sudah mulai bekerja.

Pale Blue dikembangkan dengan pasar internasional sebagai basisnya, sehingga Tinker pun mengadakan kerja sama dengan berbagai perusahaan. Saat ini Tinker bekerja sama dengan **Veritas Quo** sebagai *partner* internasional. Ada pula pihak yang menawarkan jasa *voice over*.

Pale Blue diperkirakan rilis akhir tahun 2015, untuk tiga sistem operasi komputer: **Windows**, **Mac** dan **Linux**. Kemungkinan *porting* ke konsol terbuka cukup lebar, dimana pengembangan untuk **Nintendo WiiU** dan **Playstation Vita** tengah dijajaki. Tinker juga tengah mengupayakan kerja sama dengan salah satu *developer* game besar dari Jepang untuk dukungan *porting* konsol.

Pale Blue juga dipastikan hadir di *platform* distribusi game raksasa **Steam**, setelah submisinya dalam program **Steam Greenlight** telah mendapatkan lampu hijau (*nice pun*!). Tapi Tinker juga tidak hanya puas dengan Steam, karena mereka juga mencoba membawa Pale Blue ke **Desura** dan **GOG**, jadi doakan saja agar bisa tembus di keduanya.

C005 - Type 02 Phantom Green

Tammy

Gender: Female
Age: 12 years old
Place & DoB: ?? / ??
Personality: clever, childish but tries to act mature, loves to tease Ellen... and basically everyone else
Likes: teasing Ellen, narrow and quiet corridors, observing people in detail, Ellen, dark and small places
Dislikes: crowded places, being the centre of attention, rough work, and being treated like a little girl by others

TiNKER
Pale Blue
Now On
KICKSTARTER

CROSSWORD
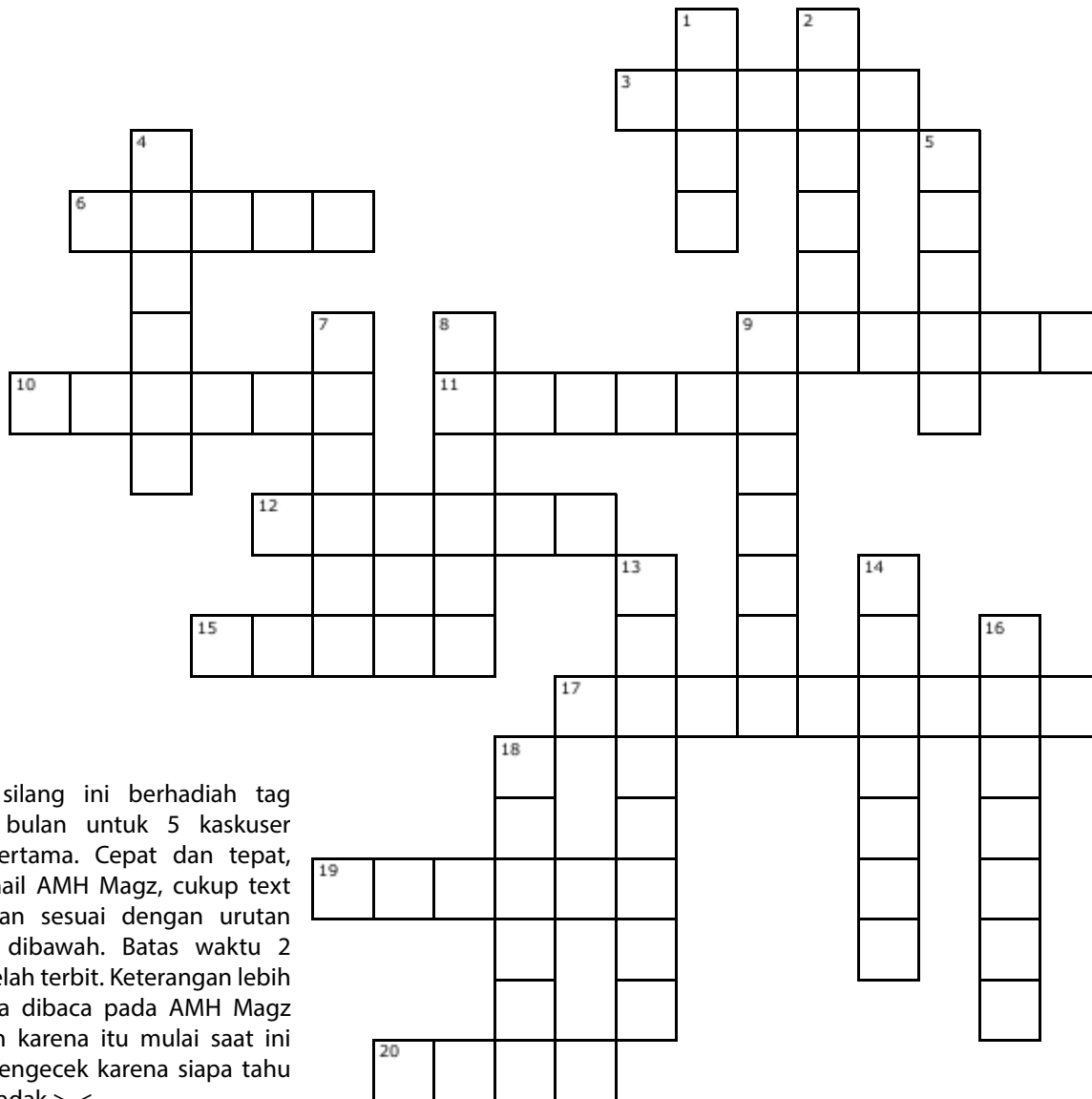
Teka-teki silang ini berhadiah tag donatur 1 bulan untuk 5 kaskuser pengirim pertama. Cepat dan tepat, kirim ke email AMH Magz, cukup text saja. Jawaban sesuai dengan urutan pertanyaan dibawah. Batas waktu 2 minggu setelah terbit. Keterangan lebih lengkap bisa dibaca pada AMH Magz vol 23. Oleh karena itu mulai saat ini seringlah mengecek karena siapa tahu terbit mendadak >_<.

Mendatar

3. Illustrator serial LN Monogatari
6. Kakak Kobeni
9. Angel dengan wujud prisma
10. Ice cream | I scream
11. Adik kembar Erica Hartmann
12. Kimono kasual di musim panas
15. Nama tokoh di GuP berdasar dari judul lagu Jerman
17. Grup band penyanyi Modern Strange Cowboy
19. Sutradara Summer Wars
20. Nama alias Yagami Light

Menurun

1. Istilah kekuatan super di Guilty Crown
2. Trap di Needless
4. Komposer One more time, one more chance
5. Nama anak Tomoya dan Nagisa
7. Jenis hewan peliharaan Renge
8. Pengisi suara C.C.
9. Kode nama Misaka Mikoto
13. Makanan favorit Doraemon
14. Alat untuk mendeteksi energi Ki
16. Balap mobil gila produksi Madhouse
18. Kafe milik keluarga Tsukishima

FUJIFILM FINEPIX X100

- 12 megapixel APS-C sized CMOS sensor
- Fixed 23 mm F/2 lens
- 2.8" LCD screen, 4:3 aspect ratio
- Hybrid optical/electronic viewfinder
- Traditional-style control dials for shutter speed, aperture and exposure compensation
- ISO 100 (L), 200-6400, 12800 (H)
- Flash hot shoe + built-in flash
- Built-in neutral density filter (3 stops)
- 1280x720 HD movie stereo sound recording

Pada episode 21 Yama no Susume, diperkenalkan tokoh baru bernama Honoka. Gadis tomboy pendiam dari Gunma ini terlihat membawa sebuah kamera yang tampaknya kuno. Tapi apakah benar kamera tersebut kuno? Beberapa adegan kemudian ternyata bagian belakang kamera tersebut memiliki LCD. Pastinya ini adalah kamera digital.

Kamera yang dimaksud adalah Fujifilm Finepix X100. Ini adalah salah satu kamera digital rangefinder terbaik dikelasnya. Kamera ini menggunakan lensa Fujinon 23 mm dengan bukaan maksimal f/2. Dengan focal length 23 mm kamera ini bisa digunakan untuk foto group, landscape dan pastinya street photography. Namun lensanya tidak bisa diganti. Tidak diperuntukkan untuk wild life photography yang butuh >200 mm.

Sensor yang digunakan berukuran APS-C dengan CMOS 12 MP. Kamera ini memang memiliki ukuran sensor setara dengan DSLR kelas konsumer. Jadi untuk urusan kualitas beningnya foto tak perlu diragukan. Lalu teknologi CMOS X-Trans yang dikembangkan Fuji, setingkat lebih hebat dari Bayer filter. Dengan ini dynamic range meningkat sekaligus memperbaiki rasio noise. Gambaran mudahnya, pada ISO 3200 hasil foto dengan X100 lebih minim digital noise daripada DSLR konsumer pada umumnya.

Kamera ini tidak menggunakan fungsi mirror di pembidik viewfinder, karena itulah namanya rangefinder. Pengguna harus membidik melalui sebuah hybrid viewfinder. Pada viewfinder ini bisa diaktifkan menu HUD yang memberikan informasi kepada pembidik. Tetapi kamera ini sedikit lambat untuk urusan autofocus.

Body kamera ini menggunakan bahan magnesium. Ditambah desainnya yang retro, membuat kamera ini aman dari mata dan tangan jahil yang ingin mengambil. Bentuk kamera ini juga tidak mengintimidasi sehingga orang tidak gampang menyangka pengguna adalah wartawan. Padahal kualitas foto setara dengan DSLR.

Berapa uang yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan X100? Pada saat kali pertama dirilis, kamera ini dihargai US$1200. Ya tidak salah, kalau dirupiahkan sekitar 12~13 juta. Saat ini X100 sudah memiliki penerus yaitu X100S dan paling baru rilis September 2014, X100T. Harga baru juga pada rentang US$1200. Semuanya memiliki body yang mirip, dengan hardware dan firmware dioptimalkan lagi berdasarkan feedback yang didapat dari pendahulunya.

Dulu saat Walt Disney membuat animasi, mungkin tak pernah terbayang media ini bisa ditargetkan selain pada anak-anak. Sudah bukan rahasia umum animasi kini bisa ditargetkan pada kalangan umur tertentu meski persepsi sebagian besar orang masih menganggap animasi hanyalah untuk konsumsi anak-anak. Contoh animasi barat dengan target pemirsa dewasa salah satunya adalah The Prince of Egypt. Untuk anime sih tidak perlu dijelaskan lagi karena saat ini jelas banyak judul yang ditargetkan untuk remaja maupun dewasa.

Program tayangan di televisi umumnya memiliki pembagian slot waktu. Pembagian ini berdasarkan jumlah penonton yang menonton televisi. Tentu saja pada hari kerja, jam tayang pagi hari kurang diminati karena anak-anak masih sekolah dan yang dewasa sedang bekerja. Slot prime time yang paling diincar juga mendapat sebutan golden time di Jepang. Umumnya slot ini mulai pukul 19.00 hingga 22.00. Sesudah makan malam, anggota keluarga biasanya menyempatkan diri menonton TV. Oleh karena itu slot ini paling mahal biaya iklan dan susah untuk disewa. Anime jarang mengambil time slot golden time karena biasanya sudah kalah negosiasi duluan dengan acara variety dan kuis. Gintama adalah salah satu contoh yang pernah tayang di slot golden time saat candaannya masih relatif aman. Setelah itu digusur oleh Sket Dance.

Disusul setelah pukul 22.00 hingga 03.00 adalah late night. Slot penayangan late night yang saat ini populer digunakan untuk menayangkan anime dengan target remaja maupun dewasa. Bukan berarti isinya hanya anime buka-bukan kulit atau berdarah-darah. Tapi memang isi konten tidak akan menarik untuk anak kecil. Contohnya adalah Nichijou oleh KyoAni dan Chihayafuru oleh Madhouse. Dua judul ini tayang di slot late night meski dari segi konten aman dari fanservice. Tapi perhatikan sejumlah komedi di Nichijou sulit dicerna bila tidak memiliki pengetahuan bahasa yang cukup. Lalu Chihayafuru yang fokus dengan permainan karuta dengan sedikit bumbu romans. Memangnya anak-anak bakal ngerti apa asyiknya mendengarkan puisi dan lomba cepat tangan mengambil kartu? Mending kalau kartunya keluar monster yang keren. Adanya juga bengong. Slot ini juga paling mudah dinegosiasi dengan pihak stasiun televisi karena tak banyak tayangan lain yang ingin rebutan mengambil.

Lalu ada sebutan slot Sunday Morning, sesuai namanya ini adalah jam TV pagi hari yang didominasi oleh acara anak-anak. Contohnya adalah Saint Seiya, Precure dan Yu Gi Oh. Anime slot ini pasti memiliki merchandise yang ditujukan pada anak-anak. Yang sudah pasti dan terkenal adalah Yu Gi Oh dengan permainan kartunya. Mereka tidak akan bisa mendapatkan keuntungan kalau hanya mengandalkan penjualan DVD karena dijual lebih murah. Salah satu ciri khas anime slot Sunday Morning bila kalian menonton versi TV rip, adanya petunjuk jam di bagian pojok atas layar. Jam ini selalu muncul di pagi hari tidak perduli hari libur atau kerja. Ini dimaksudkan bagi orang-orang yang akan beraktivitas tidak lupa waktu dan terlambat hanya karena keterusan menonton acara TV. Bagi

penonton yang besar di era 90an pernah merasakan jayanya acara TV Indonesia yang didedikasikan untuk anak-anak pada hari Minggu pagi.

Ada tanda jam "7:20" saat penayangan anime Tribe Cool Crew. Ini karena memang tayang pada Minggu Pagi.

Serial Precure juga mengiklankan mainan di jeda penayangan anime. Mainan ini tentunya untuk menambah laba.

Lalu kenapa sebagian besar acara anime saat ini lebih sering tayang pada slot late night? Ini perlu dilihat dari sejumlah judul anime di masa lalu. Anime pada tahun 80an sudah sering menampilkan adegan yang kurang pantas untuk dilihat anak-anak. Tetapi untungnya sebagian besar ini adalah anime OVA contohnya Genocyber. Judul ini sudah tidak bisa diselamatkan dengan cara yang dipakai Terraformars atau Tokyo Ghoul, sensor hitam. Pada saat itu anime macam ini di Jepang cuma bisa didapat dengan membeli VHS-nya. Anehnya saat dilisensi ke negara lain pernah tayang di TV kabel meski kena potong sensor di berbagai bagian.
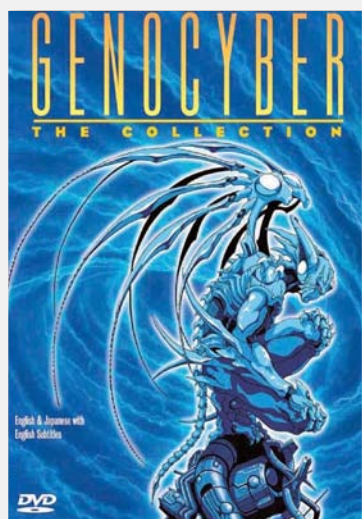
Namun pernah ada satu tayangan pada tahun 1994 yang membuat resah orang tua. Neon Genesis Evangelion adalah salah satu anime yang pernah tayang di slot prime time dan mendapat protes. Karena isi materi Eva yang dinilai terlalu banyak kekerasan dan sejumlah porsi fanservice. Meski menuai protes, Eva tetap berlanjut hingga tamat di Jepang walau kena potong pendanaan. Beda dengan kasus Eva yang pernah tayang tengah malam sekali di TransTV langsung dihentikan. Lalu secara ajaib kanal TV ini tidak pernah menayangkan kembali tayangan anime apapun.

Lalu pada tahun 1997 ada sebuah anime yang tayang pada slot late night berjudul Those Who Hunt Elves. Meski tayang pada malam hari ternyata anime ini masih bisa meraup untung dari penjualan DVD maupun merchandise. Lama kelamaan makin banyak anime yang mengikuti model penayangan seperti ini.

Tayang pada malam hari berarti tidak perlu pusing memikirkan cara mendapatkan laba dari anak-anak yang budget mereka lebih terbatas. Kisah yang dikembangkan jadi lebih leluasa daripada fokus mempromosikan mainan. Sekarang adaptasi manga dan LN yang lebih riskan bisa tayang di TV. Meski biasanya ada kebijakan dari stasiun TV untuk menyensor adegan sadis maupun borderline yang dirasa bakal menimbulkan masalah.

Anime yang tayang pada malam hari menumpukan laba pada penjualan BD lalu disusul merchandise. Ini disebabkan model penjualan OVA atau dengan kata lain langsung rilis dalam DVD dinilai sudah kurang menguntungkan. Dengan tayang di TV walaupun pada jam 2 dinihari dianggap lebih baik ketimbang tidak sama sekali. Ini disebabkan TV lebih banyak dimiliki tiap rumah daripada komputer yang diperlukan untuk streaming. Produsen dan stasiun TV juga tidak perlu khawatir memikirkan rating acara.

Salah satu merchandise untuk Gochiusa adalah sebuah pemantik api.

Mungkin pembaca ada yang heran kalau tayang tengah malam seperti itu apa iya ada yang nonton. Kemungkinan besar tetap ada meski cuma 2/10. Sisanya menonton dengan memanfaatkan teknologi DVR. Yang paham teknologi internet dan komputer juga bisa memanfaatkan fasilitas torrent dengan mengunduh file ilegal untuk ditonton pada waktu yang lebih bersahabat. Mungkin lain kali bila pembaca hendak mengunduh file RAW melalui torrent sebuah acara yang baru selesai tayang bisa dicek pada bagian peers. Biasanya ada beberapa yang berasal dari alamat IP Jepang.

DVR
DIGITAL VIDEO RECORDER

Digital Video Recorder atau biasa disingkat dengan DVR ini adalah sebuah kotak ajaib yang memungkinkan seseorang merekam acara TV. Alat ini sangat populer di Jepang, Amerika Serikat dan sejumlah negara Eropa. Tapi kenapa nyaris tak pernah kedengaran di sini? Karena buat apa direkam kalau acara TV di Indonesia jarang ada yang bagus. Jadi memang tidak ada pasar potensial untuk DVR di Indonesia. Bila pembaca berminat, lebih cepat memesan secara online daripada mencari di toko elektronik.

Adakah pembaca AMH Magz yang memiliki TV tuner dengan tambahan fungsi software rekaman? Nah DVR ini adalah versi sederhana tidak pakai ribet dan tidak butuh komputer. Karena semua fungsi komputer nyaris semuanya sudah ditanam di dalam DVR, tinggal colok kabel antena lalu hubungkan ke TV. Pengoperasiannya relatif mudah sehingga tidak mengintimidasi pengguna dengan tombol dan software yang rumit. Kalau bisa mengoperasikan tape hi-fi kemungkinan juga bisa menggunakan DVR ini. Harga mulai US$299 dan bervariasi tergantung kapasitas HDD dan fitur yang dimiliki. Tapi yang wajib dimiliki tentunya adalah timer yang mengatur kapan saatnya DVR mulai merekam. Lalu fitur tambahan yang selalu ada dan jadi bahan permasalahan adalah pemotong iklan secara otomatis.

Alat ini perlu dimiliki oleh penggemar anime di Jepang sana. Karena sesuai dengan artikel sebelumnya, nyaris semua anime yang ditargetkan pada pemirsa remaja dan dewasa, tayang larut malam. Begadang sampai larut malam jelas tidak baik buat kesehatan. Selain itu bikin lemas untuk beraktivitas di pagi hari. Tahukah kalian kalau alat ini juga salah satu yang dibutuhkan untuk distribusi anime illegal melalui torrent? Bagaimana bisa sampai di torrent ternyata butuh perjalanan yang lumayan rumit. Ini hanya berlaku untuk tayangan yang benar-benar hanya ada di TV. Kalau juga berada di layanan streaming seperti NicoNico Douga atau Crunchyroll sudah beda kasus.

Video yang direkam secara default disimpan dengan bitrate tinggi dengan format MPEG-2. Beberapa produksi terbaru bisa langsung menyimpan dalam format MPEG-4. Untuk siaran 30 menit bisa membutuhkan ruang sekitar 2 GB. Pihak produsen DVR sebetulnya juga melengkapi dengan copy protection agar data di dalam DVR tidak mudah dipindah. Namun aksi kucing-kucingan ini selalu ditemui celah agar datanya bisa dipindah ke komputer. Langkah-langkah untuk mengambil data video ini sudah banyak beredar di berbagai situs. Biasanya juga diupdate bila produsen berhasil menutup celah. Lalu selanjutnya terserah oleh pemiliknya bisa diupload langsung secara mentah dalam bentuk file .ts (transport stream) atau di-encode terlebih dahulu ke format .mp4 dengan ukuran file yang lebih bersahabat. Tentu saja proses upload ini memerlukan trik lagi agar tidak mudah diendus pihak berwenang. Sudah ada sejumlah berita tentang uploader yang tertangkap di Jepang.

Tampilan luar generasi awal DVR pada tahun 1999 kurang lebih mirip VCD player yang pernah populer di Asia Tenggara, minus slot untuk kepingan CD tentunya. Tapi generasi sekarang dengan trend minimalis, nyaris semua tombol di pindah ke remote. Jadi yang mengerikan justru remote seperti pada foto di atas.

Meski DVR populer, tapi tidak menyurutkan minat penggemar anime untuk membeli DVD/BD bila memang menarik dan menghibur. Ini karena di dalam DVD/BD biasanya ada tambahan konten semisal audio drama, komentar seiyuu, maupun bonus OST. Untuk DVD/BD limited edition kadang juga menyertakan bonus-bonus yang tak akan bisa didapat selain dari secondhand semisal artbook, poster supersize dan nendoroid. Nonton gratisan dari rekaman TV dan mengkoleksi DVD/BD-nya memang beda sensasi.

Isi paket BD Strike Witches Operation Victory Arrow vol.2

Nanoha bersama Fate sedang menikmati movie kedua mereka menggunakan sebuah BD Player.

KANCOLLE

Di versi anime sudah tempat ini sedikit diubah. Tapi penampilan lokasi makin meyakinkan kalau ini mengambil referensi dari pangkalan Kure yang terletak di prefektur Hiroshima.

Pangkalan ini berperan penting sejak era Meiji. Bahkan pengemboman Pearl Harbor, sejumlah kapal dikabarkan berangkat dari sini. Oleh sebab itu saat Jepang menjelang kalah ganti pangkalan Kure mendapat serangan bom.
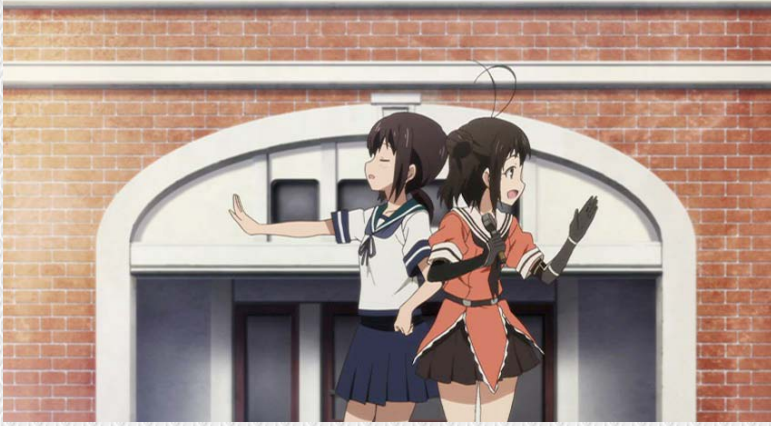
Misaki Kurehito

Misaki Kurehito adalah illustrator kelahiran 28 Maret, Hokkaido yang saat ini menetap di Tokyo. Dia tergabung dalam doujinshi circle Cradle. Sebelum membentuk circle ini dia pernah berpindah-pindah kerja mulai dari manufaktur pachinko bahkan kontraktor bangunan. Tapi saat di lapangan pernah mendapat cidera dan tidak memungkinkan lanjut di bidang bangunan.

Setelah karyanya mulai mendapat perhatian, dia mendapat kontak dari majalah bishoujo untuk membuat illustrasi. Misaki Kurehito akhirnya juga memperluas illustrasinya tak hanya untuk majalah tapi VN dan LN. Ushinawareta Mirai wo Motomete dan Suiheisen made Nan Mile? adalah VN yang menggunakan illustrasinya. LN Saekano juga diilustrasikan oleh Misaki Kurehito. Dia juga mengerjakan cover untuk majalah eromanga dan masih berlanjut hingga sekarang.

3 x 3 Rekomendasi